

# LAMPIRAN



**Lampiran 01.** Pedoman Studi Dokumentasi

**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI**  
**TANAMAN OBAT *DIABETES MELLITUS* MENURUT *USADA TARU PRAMANA***

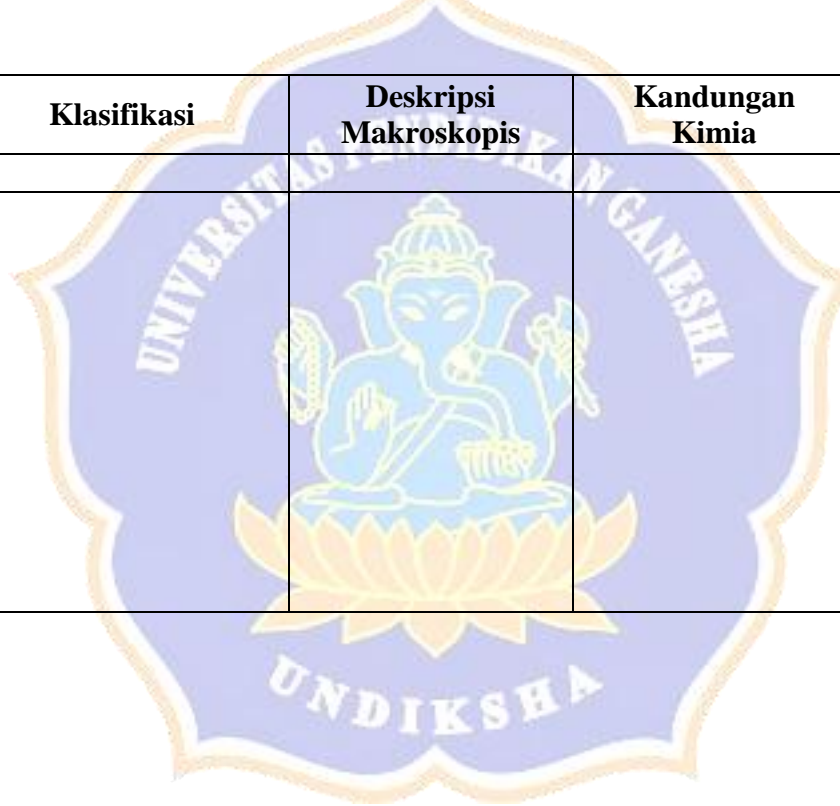
No	Manuskrip Lontar UTP tentang Obat DM		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan Lontar UTP	Terjemahan	Nama	Bagian		



**Lampiran 02.** Pedoman Observasi dan Kajian Pustaka

**PEDOMAN OBSERVASI DAN KAJIAN PUSTAKA TANAMAN OBAT *DIABETES MELLITUS*  
MENURUT *USADA TARU PRAMANA***

No.	Tanaman		Klasifikasi	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Manfaat	Sumber
	Lontar	Indonesia					
	<b>GAMBAR TUMBUHAN DAN LOKASI PENEMUAN</b>						



Lampiran 03. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA TANAMAN OBAT *DIABETES MELLITUS*  
MENURUT *USADA TARU PRAMANA***

Sumber	Indikator	Pertanyaan
Lontar <i>Usada Taru Pramana</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui isi dari Lontar <i>Usada Taru Pramana</i></li> </ul>	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui isi Lontar <i>Usada Taru Pramana</i> ?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam mengobati penyakit.</li> </ul>	2. Apakah Bapak/Ibu dalam mengobati penyakit pasien berpedoman pada Lontar <i>Usada Taru Pramana</i> ?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan dan menjelaskan tanaman yang digunakan dalam pengobatan penyakit <i>diabetes mellitus</i>.</li> </ul>	3. Buku-buku apa lagi yang Bapak/Ibu gunakan?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tanaman obat <i>diabetes mellitus</i> yang terdapat dalam Lontar <i>Usada Taru Pramana</i></li> </ul>	4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan tanaman obat dalam mengobati penyakit <i>diabetes mellitus</i> ?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan khasiat yang dimiliki oleh tanaman obat sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit <i>diabetes mellitus</i></li> </ul>	5. Apa sajakah jenis tanaman obat yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengobati penyakit <i>diabetes mellitus</i> ?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cara pengolahan tanaman obat sehingga dapat digunakan sebagai obat <i>diabetes mellitus</i></li> </ul>	6. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan tanaman obat tersebut?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan manfaat yang dimiliki oleh tanaman obat</li> </ul>	7. Bagaimana khasiat yang dimiliki oleh tanaman tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit <i>diabetes mellitus</i> ?
		8. Tanaman apa yang paling mujarab dipakai untuk mengobati <i>diabetes mellitus</i> ?
		9. Bagaimana Bapak/Ibu mengolah tanaman tersebut untuk mengobati penyakit <i>diabetes mellitus</i> ?
		10. Apa saja jenis tanaman yang dipakai ramuan?
		11. Apa ada menggunakan ramuan tanaman tunggal?
		12. Dari mana saja Bapak/Ibu mendapatkan pengetahuan untuk membuat ramuan obat <i>diabetes mellitus</i> ?
		13. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada jenis tanaman lain, selain

	<i>diabetes mellitus</i> selain penjelasan yang terdapat di dalam lontar	yang terdapat dalam Lontar <i>Usada taru Pramana</i> , yang dapat digunakan sebagai bahan obat <i>diabetes mellitus</i> ?
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan keefektivan penggunaan tanaman obat bagi penderita <i>diabetes mellitus</i></li> </ul>	<p>14. Menurut Bapak/Ibu apakah efektif atau tidak tanaman tersebut sebagai obat dan berapa persentase tingkat kesembuhan pasien?</p> <p>15. Apakah ada alternative lain apabila pasien tidak sembuh?</p>



Lampiran 04. Hasil Studi Dokumentasi

Hasil Studi Dokumentasi

ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT *DIABETES MELITUS*  
MENURUT *USADA TARU PRAMANA*

Tabel transkrip lontar *Usada Taru Pramana* khusus tumbuhan obat *Diabetes Melitus*

Salinan lontar milik : Gedong Kirtya Singaraja  
Nomor : III D.1854/12  
Asal lontar dari : Cokorda Ngurah Puri Saren, Kauh, Distrik Payangan (Gianyar)  
Diketik kembali oleh : Made Pardika  
Tanggal : 3 Juli 2000  
Diperiksa oleh : I Gst. Bgs. Sudiasta, Sm.Sp.

No	Manuskrip Lontar UTP tentang Obat DM		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan Lontar UTP	Terjemahan	Nama	Bagian		
1.	Tityang taru sotong, daging anget, rasa sepet, dados anggen tamba pangemped mising, sa., muncuk tityange ulig, anggen papuser ring pungsed, ra., katumbuh bolong, 3, lunak.	Saya bernama pohon sotong, isi hangat, rasanya sepet, dapat dipakai mengobati sakit diare. Ambil beberapa muncuk daun saya langkahnya,	Taru sotong	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daun</li><li>• Buah</li></ul>	Jambu biji	<i>Psidium guajava L.</i>
2.	Tityang taru gatep, daging tis,	Saya pohon	Taru gatep	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daging buah</li></ul>	Gayam	<i>Inocarpus</i>

	akah tis, don panes, dados anggen tamba mejen, babakan tityange anggen loloh, ra., gula-batu, ulig peres saring, inumakena.	gatep, isi saya sejuk, akar saya sejuk, daun saya panas, bisa digunakan obat disentri, kulit saya digunakan membuat loloh, ramuan, gula batu, langkahnya peras saring, baru diminum.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar</li> <li>• Kulit</li> </ul>		<i>fagifer</i>
3.	Tityang taru pule, daging dumalada, engket panes, akah tis, muncuk tityange dados anggen tamba sungkan ngebus, ra., gula, nuh matunu.	Saya pohon pule, isi saya sedang, getah saya panas, akar sejuk, pucuk saya bisa dimanfaatkan untuk obat panas cara membuat ramuan diisi gula, kelapa dipanggang.	Taru pule	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> </ul>	Pule	<i>Alstonia scholaris L. R. Br</i>
4.	Tityang belimbing, anggen tamba dekah, dawun anggen simbuh, ra., isen kunnit 3, iris, babakan anggen loloh ra., temu-tis, katumbuh limang	Saya pohon belimbing, digunakan obat batuk, daun bisa digunakan	Belimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> <li>• Bunga</li> <li>• Buah</li> </ul>	Belimbing	<i>Averrhoa bilimbi L.</i>

	besik.	simbuh, ramuan isen kunyit 3 iris, kulit digunakan loloh ramuan jamu-sejuk, digunakan 5 buah.				
5.	Tityang belimbing manis, dawun miwah akah panes, anget babakan tityange anggen oles sembar anak beling ra., gamongan, kasuna miwah jangu.	Saya bernama belimbing manis, daun dan akar saya panas, kulit saya hangat untuk sembur orang hamil, ramuan diisi dengan ubi, bawang putih dan jangu.	Belimbing manis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> <li>• Buah</li> </ul>	Belimbing besi	<i>Averrhoa carambola L.</i>
6.	Tityang wit jempiring, daging tityang rawuh ring akah panes, engket ring babakan dumeleda, sekar tityang memangan, sembar mwanya, ra., abu ring udag menten, krikan cendana, malih bulun banten salem borbor, ambil arengnya, anggen nampakdarain, ring selagan alis ipun, wus punika wawu sembar.	Saya dari jempiring, isi saya berasal dari akar panas, getah dari kulit pohon, bunga saya harum, bisa digunakan obat anak kecil sakit gemeteran, sembur mukanya,	Jempiring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> </ul>	Jempiring	<i>Gardenia jasminoides J. Ellis</i>



		ramuan abu dari tangga bawah, kerukkan cendana, lagi bulu banteng hitam di bakar, ambil arangnya dipakai nandain, diantara alis, setelah itu baru di sembur.				
7.	Tityang mawasta myana-cemeng, daging tis, dados tamba loloh, don tityange nem bidag, ra., lengis tanusan, dadah akah tityange tis.	Saya bernama miana hitam, isi sejuk, dapat digunakan obat jamu, daun saya enam bidang, ramuan minyak kelapa lentik beberapa tetes, panaskan akar saya sejuk	Miana cemeng	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar</li> <li>• Batang</li> <li>• Daun</li> </ul>	Miana hitam	<i>Coleus scutellarioides L.</i>
8.	Tityang taru base, daging panes, dawun miwah akah panes, dados tamba sakit limuh, ambil dawun tityange sane nguda-nguda, ra., taluh syap selem, madu, isen pitung tebih.	Saya bernama pohon sirih, daun dan akar panas, dapat digunakan obat sakit pingsan, ambil daun saya yang muda,	Taru base	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> </ul>	Sirih	<i>Piper betle L.</i>

		ramuan telur ayam hitam, madu, isen 7 iris.				
9.	Tityang taru sembung, daging anget dawun ring akah dumelada, dados anggen tamba sebeha, ambil dawun tityang anggen loloh, ra., who pisang batu, lunak isen.	Saya pohon sembung, isi hangat daun di akar hangat, dapat digunakan untuk obat panas dalam, ambil daun saya dipakai jamu, ramuan campur pisang batu, asem dan isen.	Sembung	• Daun	Sembung	<i>Blumea balsamifera L.</i>
10.	Tityang taru bawang-bawang brahma, daging tis, rawuh akah dumelada, engket panes, tityang dados tamba tumisinam, ambil muncuk tityang, gohin pulasahi, bawang tambus katumbuh bolong, 11, besik, tutuh irungnya.	Saya pohon bawang merah, isi sejuk, berasal dari akar pohon, getahnya panas, saya bisa menjadi obat mimisan, ambil pucuk pohon saya, campur pulasahi, bawang di bakar, katumbar 11 biji, isiin	Taru Bawang-bawang Brahma	• Umbi	Bawang Merah	<i>Alium cape L.</i>

		hidungnya.				
11.	Tityang wit paya, daging dumalada, don anget, akah tis, ta., limuh, ambil don tityange, 21, bidang, ra., madu, gula batu, mica gundil, 11, besik.	Saya bernama pohon pare, isi hangat, daun hangat, akar sejuk, obat pingsan, ambil daun saya 21 bidang, ramuan tambahkan dengan madu, gula batu, merica gundil 11 lebih 1.	Paya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah</li> <li>• Daun</li> </ul>	Pare	<i>Momordica Charantia L.</i>
12.	Inggih mungwing tityang taru gedang, nga., daging tityang tis, akah rawuh ring dawun taler panes, tityang dados tamba janma gugut lalipi, ambil engket tityang anggen mulung, ra., pamor.	Saya bernama pohon pepaya, daging saya sejuk, akar dan daun saya panas, saya bisa digunakan obat jika di gigit ular, ambil getah saya untuk mulung, campur pamor.	Taru Gedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> </ul>	Pepaya	<i>Carica papaya</i>
13.	Tityang taru kelor, daging tis engket barak nem, akah panes, dawun tityang dados anggen tamban mata sakit, ra., jeruk-lengis, uyah-areng, saring	Saya pohon kelor, isi saya sejuk, getah saya merah dingin, akar	Taru Kelor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun</li> </ul>	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>

	degdegan, ketelin netranya.	saya panas, daun saya bisa digunakan sebagai obat mata, campur jeruk nipis, garam ireng, kemudian saring dan endapkan, setelah itu baru teteskan ke mata.				
--	-----------------------------	---	--	--	--	--



Lampiran 04. Hasil Studi Dokumentasi

Hasil Studi Dokumentasi

ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT *DIABETES MELITUS*

MENURUT *USADA TARU PRAMANA*

Penulis : Dra. I Gusti Segatri Putra.

Penerbit : PT. UPADA SASTRA

Judul : Taru Premana

Tahun Penerbit : 1999

No	Manuskrip Lontar UTP tentang Obat DM		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan Lontar UTP	Terjemahan	Nama	Bagian		
1.		Saya pohon kacang kedelai ( <i>Glicine Soja</i> ). Saya bisa dipakai obat kencing manis. Ambil buah saya secukupnya dionseng ditumbuk pakai serbuk kemudian di seduh diminum setiap hari.	Keledai	• Daging buah	Kedelai	<i>Glycine max</i>
2.		Saya bernama kayu sambiloto	• Sambiloto • Kumis	• Kayu • Daun	• Sambiloto • Kumis Kucing	• <i>Andrograp his</i>

		dan kumis kucing. Ambil dua puluh satu lembar daun sambiroto (sambiloto) dan dua puluh satu lembar daun kumis kucing direbus menjadi satu dengan air sebanyak dua gelas, direbus sampai mendidih airnya tinggal setengahnya. Air tersebut diminum dua kali dalam sehari.	Kucing			<i>paniculata</i> • <i>Orthosiphon aristatus</i>
--	--	--	--------	--	--	---



**Lampiran 04.** Hasil Studi Dokumentasi

**Hasil Studi Dokumentasi**

**ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT *DIABETES MELITUS* MENURUT**

***USADA TARU PRAMANA***

**Penulis** : Made Aripta Wibawa, S.H., M.Ag.

**Penerbit** : Pustaka Bali Post

**Judul** : Taru Pramana

**Tahun Penerbit** : 2012

No	Manuskrip Lontar UTP tentang Obat DM		Tanaman Obat		Nama Indonesia	Nama Latin
	Salinan Lontar UTP	Terjemahan	Nama	Bagian		
1.			<i>Don Intaran</i>	• Daun	Mimba	<i>Azadirachta indica</i>

Lampiran 05. Hasil Observasi dan Kajian Pustaka

**HASIL OBSERVASI DAN KAJIAN PUSTAKA**

ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT *DIABETES MELLITUS*

MENURUT *USADA TARU PRAMANA*

No	Tanaman		Klasifikasi	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Manfaat	Sumber
	Lontar	Indonesia					
1.	Taru Sotong	Jambu Biji	Kingdom : Plantae Devisi : Spermatophyta Kelas : Dicotyledonae Ordo : Myrtales Famili : Myrtaceae Genus : Psidium Spesies : <i>Psidium guajava L.</i> [5]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang berkayu dan bercabang.</li> <li>• Tinggi pohon dapat mencapai 5 meter lebih.</li> <li>• Warna bagian luar batang agak coklat dan licin.</li> <li>• Daun lonjong dengan ujung runcing.</li> <li>• Bunga kecil-kecil berwarna putih.</li> <li>• Buah berbentuk bulat dengan tonjolan pada ujungnya.</li> <li>• Warna kulit buah ketika muda adalah hijau dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Tanin [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Kuarsetin [2]</li> <li>• Avikularin [2]</li> <li>• Guaijaverin [2]</li> <li>• Leukosianidin [2]</li> <li>• Pirogalol [2]</li> <li>• Flavonoid polimetoksi [3]</li> <li>• Flavonoid polihidroksi [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [8]</li> <li>• Beser [5]</li> <li>• Obat diare [7]</li> <li>• Astringen [10]</li> <li>• Antiradang [9]</li> <li>• Penghenti pendarahan [9]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dweck, 2001</li> <li>2. Sudarsono, 1996</li> <li>3. Istiani, 2008</li> <li>4. Rochmasari, 2011</li> <li>5. Retno, 2013</li> <li>6. Fransworth, 1992</li> <li>7. Lontar Usada Taru Pramana</li> <li>8. Nala, 1996</li> <li>9. Wijayakusuma, 2004</li> <li>10. Huang dkk, 2011; Kaneria,</li> </ol>



**Tumbuhan Jambu Biji**  
**Sumber:** dokumen pribadi





			<p>setelah masak berwarna kuning.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1]</li> <li>• karotena [5]</li> <li>• <math>\beta</math>-caryophyllene [5]</li> <li>• (E)-asam sinamat [5]</li> <li>• Farnesena [5]</li> <li>• Epikatekin [9]</li> <li>• Asam glutamate [9]</li> <li>• Asam trans-aconitic [9]</li> <li>• Lupeol [9]</li> <li>• Asam galat [10]</li> <li>• Catechin [10]</li> <li>• Myricetin [10]</li> <li>• Apigenin [10]</li> <li>• Vitamin C [11]</li> </ul>	<p>2011; Haida dkk, 2011</p> <p>11. Diaz-de-Cerio, dkk, 2017;18(4):896</p> <p>12. Dalimartha, 2000</p>
--	--	--	---------------------------------------	---	--





2.	Taru Gatep	Gayam	<p>Kingdom : Plantae          Devisi : Spermatophyta          Kelas : Dicotyledonae          Ordo : Rosales          Famili : Fabaceae          Genus : Inocarpus          Spesies : <i>Inocarpus fagiferus</i> Forst</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi pohon sampai 20 meter.</li> <li>• Ranting pohon memiliki spiral alternative</li> <li>• Daun berbentuk lonjong, berwarna hijau gelap.</li> <li>• Panjang daun mencapai 15-30 cm.</li> <li>• Bunga berwarna putih kekuningan serta berukuran kecil di puncak cabang dan ranting.</li> <li>• Bunga tersusun dari 5 mahkota bunga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [6]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Alkaloid [7]</li> <li>• Terpenoid [7]</li> <li>• Saponin [7]</li> <li>• Triterpenoid [8]</li> <li>• Antrakuinon [8]</li> <li>• Fitosterol [9]</li> <li>• Diastilgiserol [9]</li> <li>• Alfatokoferol [9]</li> <li>• Linoleat [9]</li> <li>• Tiamin [10]</li> <li>• Asam askorbat [10]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [5]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Infeksi saluran kencing [9]</li> <li>• Pembengkakan akibat gigitan serangga [9]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sambamurty, 2005</li> <li>2. Santi, 2015</li> <li>3. Krisna, 2014</li> <li>4. Lontar Usada Taru Pramana</li> <li>5. Nala, 1996</li> <li>6. Anastasia, 2015</li> <li>7. Kusnadi, 2017</li> <li>8. Santi, 2012</li> <li>9. Sotheeswara dan Sharif, 1994</li> <li>10. Peter, 1995</li> </ol>
----	------------	-------	--	---	--	---	---



**Tumbuhan Gayam**  
**Sumber:** dokumen pribadi

3.	Taru Pule	Pulai	 <p><b>Tumbuhan Pule</b> Sumber: dokumen pribadi</p>	Kingdom : Plantae Devisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Gentianales Famili : Apocynaceae Genus : <i>Alstonia</i> Spesies : <i>Alstonia Scholaris</i> R. Br [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang lurus dan bulat</li> <li>• Percabangan bertingkat, bentuk tajuk seperti pagoda.</li> <li>• Kulit batang pada bagian luar berwarna putih atau kuning muda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Pikrinin [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Polifenol [2]</li> <li>• Echeretine [2]</li> <li>• Echicherine [2]</li> <li>• Ekiterina [5]</li> <li>• Reserpine [7]</li> <li>• Porfirin [7]</li> <li>• Triterpenoid [7]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [6]</li> <li>• Disentri [3]</li> <li>• Malaria [3]</li> <li>• Obat panas [4]</li> <li>• Asma [8]</li> <li>• Malaria [8]</li> <li>• Disentri [8]</li> <li>• Diare [8]</li> <li>• Epilepsy [8]</li> <li>• Penyakit kulit [8]</li> <li>• Gigitan ular [8]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dey, 2011</li> <li>2. Sumahan, nindatub, kakisina, 2012</li> <li>3. Mashudi &amp; Adinugraha, 2015</li> <li>4. Lontar Usada Taru Pramana</li> <li>5. Sri Mulyani, dkk, 2002</li> <li>6. Nala, 1996</li> <li>7. Tim Trubus, 2012</li> <li>8. Dey dkk, 2011</li> </ol>
4.	Belimbing	Belimbing		Kingdom : Plantae Devisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Geraniales Famili : Oxalida	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki bunga yang mirip dengan mentimun.</li> <li>• Bunga belimbing wuluh muncul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam askorbat [7]</li> <li>• Saponin [5]</li> <li>• Tanin [5]</li> <li>• Flavonoid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antidiabetes [4]</li> <li>• Peluruh kencing [3]</li> <li>• Astrigen [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Herbie, 2015</li> <li>2. Rahayu, 2013</li> <li>3. Putra, 2015</li> <li>4. Pendit</li> </ol>

	<p><b>Tumbuhan Belimbing</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>		<p>Genus : <i>Averrhoa</i>          Spesies : <i>Averrhoa bilimbi L</i></p> <p>[1]</p>	<p>pada batang pohon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daging belimbing wuluh memiliki biji.</li> </ul>	<p>[1]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pektin [1]</li> <li>• Terpenoid [1]</li> <li>• Riboflavin [7]</li> <li>• Carotene [7]</li> <li>• Thiamine [7]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengobati hipertensi [7]</li> <li>• Batuk [6]</li> <li>• Sariawan [6]</li> <li>• Gondongan [1]</li> <li>• Rematik [1]</li> <li>• Jerawat [1]</li> <li>• Panu [1]</li> <li>• Obat batuk [6]</li> </ul>	<p>dkk., 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Fahari, 2008</li> <li>6. Lontar Usada Taru Pramana</li> <li>7. Tim Trubus, 2012</li> </ol>
5.	<p>Belimbing Manis</p>	<p>Belimbing Besi</p>	<p>Kingdom : Plantae          Devisi : Spermato phyta          Kelas : Angiospermae          Ordo : Oxalidales          Famili : Oxalidaceae          Genus : <i>Averrhoa</i>          Spesies : <i>Averrhoa carambola L</i></p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang berkayu keras, tidak teratur, bergaris tengah, kulit batang licin berwarna coklat keabuan</li> <li>• Daun berbentuk lonjong, bagian pangkalnya bulat dan ujungnya runcing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin A [2]</li> <li>• Vitamin B1 [2]</li> <li>• Vitamin C [2]</li> <li>• Alkaloid [3]</li> <li>• Flavonoid [3]</li> <li>• Tanin [3]</li> <li>• Fenol [3]</li> <li>• Asam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat Diabetes [5]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Analgesik [4]</li> <li>• Diuretik [4]</li> <li>• Hipertensi [5]</li> <li>• Kolesterol [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rukmana, 2006</li> <li>2. Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI, 1981</li> <li>3. Abtian, 2016</li> <li>4. Soedibyo, 1998</li> <li>5. Wijoyo, 2011</li> </ol>
	 <p><b>Tumbuhan Belimbing Besi</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>						

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bakal buah berwarna putih kehijauan</li> <li>• Buah yang panjang dan berbentuk bintang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• oksalat [6]</li> <li>• Pectin [6]</li> <li>• Klorofil [6]</li> <li>• Saponin [6]</li> <li>• Polifenol [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat orang hamil [7]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Payal, 2012</li> <li>7. Lontar Taru Pramana</li> </ol>
6.	Jempiring	Jempiring	 <p><b>Tumbuhan Jempiring</b> Sumber: dokumen pribadi</p>	<p>Kingdom : Plantae Devisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Rubiales Famili : Rubiaceae Genus : Gardenia Spesies : <i>Gardenia Augusta M.</i></p> <p>[8]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang pohon berkayu</li> <li>• Tinggi pohon mencapai 3 meter</li> <li>• Daun yang lebat dan berwarna hijau tua</li> <li>• Bentuk daun jempiring sedikit lonjong dengan ujung yang runcing</li> <li>• Terdapat bunga yang bersusun dengan tajuk melingkar berwarna putih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Tanin [2]</li> <li>• Alkaloid</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Polifenol [6]</li> <li>• Geniposid [9]</li> <li>• Genipin [9]</li> <li>• Crosin [9]</li> <li>• Iridoid [9]</li> <li>• terpinen [10]</li> <li>• neophytad</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Sariawan [5]</li> <li>• Hipertensi [5]</li> <li>• Obat anak kecil sakit gemeteran [7]</li> <li>• Sakit gigi [4]</li> <li>• Gangguan liver [4]</li> <li>• Batu empedu [4]</li> <li>• Peradang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yoga, et all., 2007</li> <li>2. Fatmawati, et all., 2003</li> <li>3. Nala, 1996</li> <li>4. Mutia dkk,</li> <li>5. Dalimartha, 2007: 29-34</li> <li>6. Dalimartha, 2007:31</li> <li>7. Lontar Taru Pramana</li> <li>8. USDA, 2000</li> <li>9. Xiao dkk, 2016</li> <li>10. Suwannakud dkk, 2017</li> </ol>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• iene [10]</li> <li>• mannitol [4]</li> <li>• dekstrose [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• an infeksi [4]</li> <li>• Demam [4]</li> <li>• Susah buang air besar [4]</li> </ul>	
7.	Miana Cemeng	Miana Hitam	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermato phyta  Kelas : Dicotyledonae  Ordo : Solanales  Famili : Lamiaceae  Genus : Coleus  Spesies : <i>Coleus Scutellarioides</i> (L.) R. Br</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun yang berbentuk hati dengan ujung runcing</li> <li>• Warna daun coklat tua keunguan</li> <li>• Memiliki bunga yang muncul pada pucuk tangkai batang berbentuk untaian bunga bersusun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanin [4]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> <li>• Saponin [4]</li> <li>• Thymol [4]</li> <li>• Eugenol [4]</li> <li>• Flavon [6]</li> <li>• Pelargonidin-3-rutinosida [7]</li> <li>• Sianidin-3-oglukosida [7]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [2]</li> <li>• Jamu [3]</li> <li>• Obat wasir [5]</li> <li>• Bisul [5]</li> <li>• Peluruh haid [5]</li> <li>• Gangguan pencernaan [5]</li> <li>• Keputihan [5]</li> <li>• Radang telinga [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tabalubun, 2013</li> <li>2. Nala, 1996</li> <li>3. Lontar Taru Pramana</li> <li>4. Rahmawati, 2008</li> <li>5. Hariana, 2015; Dalimartha, 2008</li> <li>6. Asprilia, 2015</li> <li>7. Hardiyanti, 2013</li> </ol>



**Tumbuhan Miana Hitam**

**Sumber:** dokumen pribadi

8.	Taru Base	Sirih	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Magnoliophyta  Kelas : Magnoliopsida  Ordo : Piperales  Famili : Piperaceae  Genus : Piper  Spesies : <i>Piper betle</i>  Linn</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis tumbuhan merambat dan bersandar pada batang pohon lain.</li> <li>• Batang sirih berwarna cokelat kehijauan, berbentuk bulat, berkerut, dan beruas yang merupakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [6]</li> <li>• Steroid [6]</li> <li>• Terpenoid [6]</li> <li>• Saponin [6]</li> <li>• Tannin [6]</li> <li>• Alkaloid [6]</li> <li>• Eugenol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [4]</li> <li>• Antisaria wan [2]</li> <li>• Antibatuk [2]</li> <li>• Astringent [2]</li> <li>• Antiseptic [2]</li> <li>• Sakit Limuh [7]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inayatullah, 2012</li> <li>2. Aiello, 2012</li> <li>3. Nala, 1996</li> <li>4. Patel dkk, 2014</li> <li>5. Acar, 2002</li> <li>6. Lontar Taru Pramana</li> </ol>



**Tumbuhan Sirih**  
**Sumber:** dokumen pribadi

			<p>tempat keluarnya akar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun sirih berbentuk jantung, berujung runcing, tumbuh berselang-seling, bertangkai, memiliki tekstur yang kasar bila diraba, dan memiliki bau aromatis yang khas jika diremas.</li> <li>• Daun sirih berwarna hijau, permukaan atas rata, licin mengkilat.</li> </ul>	<p>allypyroca techine [1]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cineol [1]</li> <li>• Mythyl eugenol [1]</li> <li>• Hidroksikavikol [1]</li> <li>• Kavikol [1]</li> <li>• Kabivetol [1]</li> <li>• Estragol [1]</li> <li>• Karvakol [1]</li> <li>• Triterpenoid [1]</li> <li>• Terpen [1]</li> <li>• Fenilpropanan [1]</li> <li>• Terpinen [1]</li> <li>• Diastase [1]</li> <li>• Estragole (p-alil-</li> </ul>	
--	--	--	---	--	--



					<p>anisol, 4-metoksi-alilbenzena</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Eugenol (allylguaiacol, 4-hydroxy-3-methoxyallylbenzene, 2-metoksi-4-alil-fenol)</li> <li>Metil eugenol (eugenol metil eter, 3-dimetoksi-alilbenzena)</li> </ul>		
9.	Sembung	Sembung	<p>Kingdom : Plantae          Devisi : Spermato phyta          Kelas : Dikotiledo naea          Ordo : Asterales          Famili : Astereceae</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki batang setengah berkayu dan bercabang</li> <li>Memiliki daun berwarna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saponin [2,3]</li> <li>Tanin [2,3]</li> <li>Flavonoid [4]</li> <li>Velutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kencing manis [1]</li> <li>Demam [1]</li> <li>Diare [1]</li> <li>Rematik sendi [1]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalimart ha, 1999</li> <li>Soedibyo , 1998</li> <li>BPOM RI, 2006</li> <li>Nessa et</li> </ol>



**Tumbuhan Sembung**

**Sumber:** dokumen pribadi

			<p>(Compositae)</p> <p>Genus : <i>Blumea</i></p> <p>Spesies : <i>Blumea</i></p> <p><i>Balsamifera</i> (L.) DC.</p> <p>[5]</p>	<p>hijau, berbentuk lonjong dan lebar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pinggir daun bergerigi dan ujungnya runcing</li> <li>• Memiliki bunga berwarna kuning .</li> </ul>	<p>[4]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dihidrokuersetin-7 [4]</li> <li>• 4'-dimetileter [4]</li> <li>• Ombuine [4]</li> <li>• Rhamnetin [4]</li> <li>• Luteolin [4]</li> <li>• Kuersetin [4]</li> <li>• <math>\alpha</math>-amirin [6]</li> <li>• kampesterol [6]</li> <li>• asam klorogenat [6]</li> <li>• limonene [6]</li> <li>• taraksasterilasetat [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyeri haid [1]</li> <li>• Batuk [1]</li> <li>• Sariawan [1]</li> <li>• Obat panas dalam [7]</li> </ul>	<p>al. 2005</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. BPOM RI, 2008</li> <li>6. Sri Mulya, dkk, 2002</li> <li>7. Lontar Taru Pramana</li> </ol>
10.	Taru Bawang-bawang Brahma	Bawang Merah	<p>Kingdom : Plantae</p> <p>Devisi : Magnoliophyta</p> <p>Kelas : Liliopsida</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun menyerupai pita pipih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Saponin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [5]</li> <li>• Mimisan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pitojo, 2007</li> <li>2. Nurmalina Valley,</li> </ol>

	 <p><b>Tumbuhan Bawang Merah</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>	<p>Ordo : Liliales  Famili : Liliaceae  Genus : Allium  Spesies : <i>Allium cepa</i> L.</p> <p>[1]</p>	<p>berwarna hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Umbi lapis yang berwarna merah</li> </ul>	<p>[3]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alisin [3]</li> <li>• Kuersetin [4]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Prostaglandin A-1 [6]</li> <li>• Adenosine [6]</li> <li>• Difenilamina [6]</li> <li>• Floroglucinol [6]</li> <li>• Flavon glikoksida [8]</li> <li>• Allil propil disulfida (APDS) [8]</li> <li>• Fitosterol [8]</li> <li>• Pectin [8]</li> <li>• Asam kumarat [8]</li> <li>• Asam</li> </ul>	<p>[7]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antikarsinogenik [8]</li> <li>• Hipokolestrol [8]</li> <li>• Hepatoprotektor [8]</li> </ul>	<p>2012</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Jaelani, 2007</li> <li>4. Irianto, 2009</li> <li>5. Nala, 1996</li> <li>6. Kuswardhani, 2016</li> <li>7. Lontar Usada Taru pramana</li> <li>8. Tim Trubus, 2012</li> </ol>
--	---	--	--	--	---	--

					<ul style="list-style-type: none"> <li>kafeat [8]</li> <li>Asam elegat [8]</li> </ul>		
11.	Kedelai	 <p><b>Tumbuhan Kedelai</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermatophyta  Kelas : Dicotyledoneae  Ordo : Polypetales  Famili : Leguminosae  Genus : Glycine  Spesies : <i>Glycine max</i> (L.) Merrill [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki bentuk daun bulat dan ujung yang tumpul serta permukaan berbulu.</li> <li>Buahnya termasuk buah polong, dengan kulit terdapat bulu halus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vitamin A [2]</li> <li>Vitamin B [2]</li> <li>Vitamin C [2]</li> <li>Vitamin E [2]</li> <li>Vitamin K [2]</li> <li>Lesitin [2]</li> <li>Koumestrol [2]</li> <li>Isoflavone [2]</li> <li>Xanthine [2]</li> <li>Hypoxanthine [2]</li> <li>Daidzein [4]</li> <li>Genistein [4]</li> <li>Glycitein [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diabetes [3]</li> <li>Kolesterol [2]</li> <li>Antioksidan [5]</li> <li>Antiosteoporotic [5]</li> <li>Anti kanker [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Birnadi, 2014</li> <li>Wijayakusuma, 2004</li> <li>Usada Taru Pramana</li> <li>Todd, 2000</li> <li>Chaiyasutt, 2010</li> </ol>

12.		Sambiloto	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Angiospermae  Kelas : Dicotyledoneae  Ordo : Personales  Famili : Acanthaceae  Genus : <i>Andrographis</i>  Spesies : <i>Andrographis paniculata</i></p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun berwarna hijau tua bagian atas dan agak hijau muda bagian bawah</li> <li>• Bunga berwarna putih ungu, keluar dari ujung batang</li> <li>• Buah jorong, bila masak akan pecah membujur dan bijinya menyebar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterpenelakton [2]</li> <li>• Andrographolide [2]</li> <li>• deoxyandrographolide [2]</li> <li>• 11,12-didehydro-14-deoxyandrographolide [2]</li> <li>• Neoandrographolide [2]</li> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Saponin [7]</li> <li>• Polifenol [7]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat Diabetes [5]</li> <li>• Antioksidan [6]</li> <li>• Antifertilitas [6]</li> <li>• Anti HIV-1 [6]</li> <li>• Antiflu [6]</li> <li>• Antidiare [6]</li> <li>• Koleretik [6]</li> <li>• Kolekinetik [6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prapanza &amp; Marianto, 2003</li> <li>2. Yulinah dkk, 2011</li> <li>3. Sri Mulya, dkk, 2002</li> <li>4. Wijayakusuma, 2004</li> <li>5. Usada Taru Pramana</li> <li>6. Widyawati, 2007</li> <li>7. Yulia dkk, 2011; Damayanthi, 2006</li> </ol>
13.		Kumis Kucing	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermatophyta  Kelas : Dicotyledoneae</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang kumis kucing berbentuk segi empat, pada buku-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [3,4,5]</li> <li>• Fenilpropanoid [3,4,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [10]</li> <li>• Anti radang [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Herbarium Bogoriense, 2014</li> <li>2. Wijayaku</li> </ol>



**Tumbuhan Sambiloto**  
**Sumber:** dokumen pribadi



**Tumbuhan Kumis Kucing**  
**Sumber:** dokumen pribadi

<p>Ordo : Lamiales          Famili : Lamiaceae          Genus : Orthosiphon          Spesies : <i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq. [1]</p>	<p>buku batang bagian bawah timbul akar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun kumis kucing merupakan daun tunggal, tepi daun bergerigi dan berbulu halus dan ujung daun meruncing</li> <li>• Bunga yang tersusun dalam bentuk tandan dalam jumlah banyak, berwarna putih keunguan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenoid [3,4,5]</li> <li>• Saponin [6]</li> <li>• Myoinositol [6]</li> <li>• Orthosiphonin glikosida [6]</li> <li>• Minyak lemak [6]</li> <li>• Minyak atsiri [6]</li> <li>• Zat samak [6]</li> <li>• Alkaloid [7]</li> <li>• Polifenol [7]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipertensi [2]</li> <li>• Peluruh kencing [2]</li> <li>• Menghilangkan panas dan lembab [2]</li> <li>• Menghancurkan saluran kencing [2]</li> <li>• Hepatitis [8,9]</li> <li>• Epilepsi [8,9]</li> <li>• Batu empedu [8,9]</li> <li>• Tonsillitis [8,9]</li> <li>• Rematik [8,9]</li> </ul>	<p>suma, 1994</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Omar Z Ameer dkk, 2012</li> <li>4. G. A. Akowuah, dkk, 2005</li> <li>5. G. A. Akowuah, dkk, 2004</li> <li>6. Dalimartaha, 2001</li> <li>7. Hutapea, 1993</li> <li>8. M. K ahamed basheer, dkk, 2010</li> <li>9. Ketut adnyana, dkk, 2013</li> <li>10. Usada Taru Pramana</li> </ol>
--	---	---	--	---


14.	<p><i>Don Intaran</i></p>	<p>Daun Mimba</p>	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermatophyta  Kelas : Dicotyledoneae  Ordo : Rutales  Famili : Meliaceae  Genus : <i>Azadirachta</i>  Spesies : <i>Azadirachta indica</i> [4]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang berkulit tebal, agak kasar.</li> <li>• Daun menyirip genap, tersusun spiralis, berbentuk lonjong dan tepi bergerigi</li> <li>• Buah berbentuk oval dan berwarna coklat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salanin [2]</li> <li>• Azadiradion [2]</li> <li>• Nimbin [2]</li> <li>• Trikilenon</li> <li>• Nimbolin</li> <li>• Terpenoid [1]</li> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Alkaloid [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Tannin [1]</li> <li>• Steroid [1]</li> <li>• Triterpenoid [1]</li> <li>• Karotenoid [3]</li> <li>• Keton [3]</li> <li>• Vilasinin [6]</li> <li>• 3-desasetil salanin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabates [5]</li> <li>• Hepatitis</li> <li>• Hipertensi</li> <li>• Obat demam [8]</li> <li>• Menurunkan panas [8]</li> <li>• Membersihkan darah [8]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aslam, F. dkk, 2009</li> <li>2. Wiryowidagdo, 2002</li> <li>3. Irshad S, dkk, (2011)</li> <li>4. Tjitrosopomo, 1996</li> <li>5. Aripta Wibawa, 2012</li> <li>6. Utami dan Puspaningtyas, 2013</li> <li>7. Sukrasno dkk, 2003:9</li> <li>8. Adi, 2008:129</li> <li>9. Tim Trubus, 2012</li> </ol>
-----	---------------------------	-------------------	---	--	---	---	--




**Tumbuhan Mimba**  
**Sumber:** dokumen pribadi

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salanol [6]</li> <li>• Azadirachtin [6]</li> <li>• Azadiron [6]</li> <li>• Hyperoside [9]</li> <li>• Gedunin [6]</li> <li>• 17-hidroksi azadiradion [6]</li> <li>• Quercetin [6]</li> <li>• Kaempferol [6]</li> <li>• Mirisetin [6]</li> <li>• Nimbin [6]</li> <li>• Nimbidin [6]</li> <li>• Nimbosterol [6]</li> <li>• Nimbosterin [6]</li> <li>• Sugiol [6]</li> </ul>	
--	--	---	---	--



					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nimbiol [6]</li> <li>• Nimonol [7]</li> <li>• 28-deoksi nimbolida [7]</li> <li>• Minyak gliserida [7]</li> <li>• Rutin [8]</li> <li>• Quercitrin [8]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosteeol [8]</li> </ul>		
15.	Meniran	Meniran	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermatophyta  Kelas : Dicotyledoneae  Ordo : Euphorbiales  Famili : Euphorbiaceae  Genus : Phyllanthus  Spesies : <i>Phyllanthus</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang yang berwarna hijau muda atau kemerahan, bercabang dengan daun berbentuk lonjong bundar.</li> <li>• Bunga berwarna kemerahan keluar dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Quercetin [3]</li> <li>• Quercitrin [3]</li> <li>• Isoquercitrin [3]</li> <li>• Astragaline [3]</li> <li>• Rutine [3]</li> <li>• Tannin [1]</li> <li>• Lignan [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antidiabetes [1]</li> <li>• Deuretik [1]</li> <li>• Antioksidan [1]</li> <li>• Antiinflamasi [1]</li> <li>• Antipiretik [1]</li> <li>• Diare [3]</li> <li>• Malaria [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nugrahani, 2013</li> <li>2. BPOM RI, 2008</li> <li>3. Kardinand Kusuma, 2004</li> <li>4. Adi Permadi, 2008</li> <li>5. Dalimarta, 2002</li> <li>6. Sudarson</li> </ol>
	 <p><b>Tumbuhan Meniran</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>						

		<p><i>bniruri L.</i></p> <p>[2]</p>	<p>setiap ketiak daun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk bulat kecil yang menggantung sepanjang tangkai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Phyllanthine [3]</li> <li>• Hypophyllanthine [3]</li> <li>• Phyltetraline [3]</li> <li>• Niruriside [3]</li> <li>• Terpen [3]</li> <li>• Cymene [3]</li> <li>• Limonene [3]</li> <li>• Lupeol [3]</li> <li>• Ricinoleic acid [3]</li> <li>• Linoleic acid [3]</li> <li>• Linolenic acid [3]</li> <li>• Methysalicilate [3]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Beta-sitosterol [3]</li> <li>• Triacenta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sariawan [3]</li> <li>• Batu ginjal [3]</li> <li>• Sakit kuning [3]</li> <li>• Ayan [3]</li> <li>• Sakit gigi [3]</li> <li>• Antiradang [3]</li> <li>• Melancarkan haid [5]</li> <li>• Menerangkan penglihatan [5]</li> <li>• Menambah nafsu makan [5]</li> </ul>	<p>o, et al., 1996</p>
--	--	-------------------------------------	--	---	--	------------------------

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triacenta nol [3]</li> <li>• Saponin [4]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Norsecurinine [3]</li> <li>• Arbutin [6]</li> <li>• Antrakuinon [6]</li> <li>• Fenol [6]</li> </ul>			
16.	Paya	Pare	 <p><b>Tumbuhan Pare</b> Sumber: dokumen pribadi</p>	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Magnoliophyta  Kelas : Dicotyledoneae  Ordo : Violales  Famili : Cucurbitaceae  Genus : Momordica  Spesies : <i>Momordica charantia</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan merambat berbentuk spiral, bercabang banyak</li> <li>• Daun tunggal, berbentuk bulat panjang, berwarna hijau tua</li> <li>• Bunga berwarna kuning</li> <li>• Buah bulat memanjan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Momordicine [6]</li> <li>• Karantin [9]</li> <li>• Asam trikosanik [9]</li> <li>• Resin [9]</li> <li>• Asam resinat [9]</li> <li>• Saponin [6]</li> <li>• Piptide [6]</li> <li>• Alkaloid [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [9]</li> <li>• Rematik</li> <li>• Peluruh haid</li> <li>• Obat luka bakar</li> <li>• Penyakit kulit</li> <li>• Cacingan [7]</li> <li>• Demam [7]</li> <li>• Malaria [7]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cronquist, 1991</li> <li>2. Dalimartaha, 2008</li> <li>3. Adimuncana, 1996</li> <li>4. Mutiara &amp; Wildan, 2014</li> <li>5. Santoso, 1996</li> <li>6. Yuda, et al. 2013</li> <li>7. Gede kerthayas</li> </ol>


				berbintil-bintil tidak beraturan, berwarna hijau.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hydroxytyramine [9]</li> <li>• Vitamin A [5]</li> <li>• Vitamin B [5]</li> <li>• Vitamin C [5]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> <li>• Polifenol [6]</li> <li>• Glikosida cucurbitacin [6]</li> <li>• Asam butirat [6]</li> <li>• Asam palmitate [6]</li> <li>• Asam lioleat [6]</li> <li>• Asam stearate [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melancarkan ASI [7]</li> <li>• Radang tenggorokan [7]</li> <li>• Sakit pingsan [8]</li> </ul>	a, 2003 8. Lontar Usada Taru Pramana 9. Wijayakusuma, 2004
17.	Gedang	Pepaya	Kingdom : Plantae Devisi : Spermato phyta Kelas : Angiosper	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang yang berbentuk bulat lurus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak atsiri [3]</li> <li>• Alkaloid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes</li> <li>• Antelmintik [5]</li> </ul>	1. Suprapti, 2005 2. Ayoola &

	  <p><b>Tumbuhan Pepaya</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>	<p>Ordo : mae  Famili : Caricales  ceae  Genus : Carica  Spesies : <i>Carica Papaya L.</i></p> <p>[1]</p>	<p>dan tidak berkayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruas-ruas batang tempat melekat tangkai daun yang panjang, berbentuk bulat, dan berlubang</li> <li>• Daun pepaya bertulang menjari dengan warna permukaan atas hijau tua, sedangkan warna permukaan bagian bawah hijau muda</li> <li>• Buah berbentuk bulat hingga memanjang.</li> </ul>	<p>[2]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Triterpene [3]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Sukrosa [4]</li> <li>• Karposid [4]</li> <li>• Levulosa [4]</li> <li>• Dekstrosa [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antimalarial [5]</li> <li>• Antibakteri [5]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> </ul>	<p>adeyeye, 2010</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mahatrin y, N.N., dkk, 2014</li> <li>4. Dalimart ha, 2013</li> <li>5. Owoyede dkk 2008; Rehena, 2010; Bora, 2012; Nirosha dan Mangal nayaki, 2013)</li> </ol>
--	--	---	--	--	--	--

				Untuk buah muda berwarna hijau dan buah tua kekuningan.			
18.		Daun Insulin	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermatophyta  Kelas : Dicotyledoneae  Ordo : Caricales  Famili : Asteraceae  Genus : <i>Thitonia</i>  Spesies : <i>Thitonia Diversifolia (Hamsley) A. Glay</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang insulin berbentuk bulat, berkayu dan batang berwarna hijau.</li> <li>• Daun insulin tunggal dengan ujung runcing, bertulang menyirip, panjang 26-32 cm, tepi daun bergerigi dan berwarna hijau</li> <li>• Bunga insulin berwarna kuning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Polifenol [2]</li> <li>• Camphene [3]</li> <li>• <math>\beta</math>-Pinene [3]</li> <li>• Myrcene [3]</li> <li>• 1,8-Cineole [3]</li> <li>• <math>\beta</math>-Caryophyllene [3]</li> <li>• <math>\beta</math>-Gurjunene [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [4]</li> <li>• Antivirus [5]</li> <li>• Antimalaria [5]</li> <li>• Liver [5]</li> <li>• Radang tenggorokan [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. J.R. Hutapea, 1994</li> <li>2. V. Verawati, M.Aria, 2015</li> <li>3. Amanatie, Sulistyowati, E., 2015</li> <li>4. Sasmitadkk, 2017</li> <li>5. Amanatie dan Eddy, 2015</li> </ol>





**Tumbuhan Insulin**  
**Sumber:** dokumen pribadi

				<p>dengan kelopak berbentuk tabung dan berwarna hijau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah insulin berbentuk kotak dan bulat sewaktu muda berwarna hijau setengah kecoklatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Germacrene D [3]</li> <li>• Seskuiterpen [4]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> </ul>		
19.	Piduh	Pegagan	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Magnoliophyta  Kelas : Magnoliopsida  Ordo : Apiales  Famili : Apiaceae  Genus : Centella  Spesies : <i>Centella Asiatica L.</i></p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batangnya sangat pendek dan merambat</li> <li>• Daun tunggal yang berbentuk ginjal, lebar dan bundar</li> <li>• Pangkal dari tangkai daun melekuk ke dalam dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• <i>Asiaticoside</i> [2]</li> <li>• <i>Thankun</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes</li> <li>• Menyembuhkan luka [4]</li> <li>• Nutrisi otak [5]</li> <li>• Proteksi terhadap stress antioksidan [6]</li> <li>• Peluruh air seni</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BPOM RI, 2010</li> <li>2. Santa dan Bambang 1992; dkk, 1994; Lasmadiwati dkk, 2004</li> <li>3. Dalimartaha, 2006</li> <li>4. Winarto</li> </ol>
	 <p><b>Tumbuhan Pegagan</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>						

			melebar seperti pelepah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>iside</i> [2]</li> <li>• <i>Isothank uniside</i> [2]</li> <li>• <i>Madecac oside</i> [2]</li> <li>• <i>Brahmos ide</i> [2]</li> <li>• <i>Brahmin oside</i> [2]</li> <li>• <i>Brahmic acid</i> [2]</li> <li>• <i>Madasia tic acid</i> [2]</li> <li>• Minyak atsiri [2]</li> <li>• Asam amino [2]</li> <li>• <math>\beta</math>-carotene [7]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [7]</li> <li>• caempferol [7]</li> <li>• vitamin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• [7]</li> <li>• Disentri [7]</li> <li>• Sakit perut [7]</li> <li>• Radang usus [7]</li> <li>• Batuk [7]</li> <li>• Sariawan [7]</li> <li>• Obat kompres luka [7]</li> <li>• Obat lepra [7]</li> <li>• Obat cacung [7]</li> <li>• Borok [7]</li> </ul>	<p>dan Surbakti, 2003</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Rahmasari, 2006; Kumar dan Gupta, 2003</li> <li>6. Hussin dkk 2007</li> <li>7. Mulyani, 2002</li> <li>8. Sutardi, 2006</li> </ol>
--	--	--	-------------------------	---	---	---



					<ul style="list-style-type: none"> <li>• C [7]</li> <li>• asam oleat [8]</li> <li>• linoleate [8]</li> <li>• palmitate [8]</li> </ul>		
20.	Brotowali	 <p><b>Tumbuhan Brotowali</b>  <b>Sumber:</b>  <a href="https://riaupos.co/thumb/4667-bro.jpg">https://riaupos.co/thumb/4667-bro.jpg</a></p>	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermato phyta  Kelas : Dicotyledonea  Ordo : Ranunculales  Famili : Menispermaceae  Genus : Tinospora  Spesies : <i>Tinospora Crispa, L</i></p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis tumbuhan merambang dengan panjang sekitar 2,5 meter atau lebih.</li> <li>• Batang brotowali sebesar jari kelingking, berbintil-bintil rapat dan memiliki rasa pahit</li> <li>• Daun brotowali tunggal, tersebar, berbentuk jantung dengan ujung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Palmatin [2]</li> <li>• Saponin [3]</li> <li>• Tannin [3]</li> <li>• Flavonoid [3]</li> <li>• Alkaloida [4]</li> <li>• Jatrorhizin [4]</li> <li>• Kaempferol [5]</li> <li>• N-trans-feruloyl tryamine [5]</li> <li>• N-cis-feruloyl tryamine [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [5]</li> <li>• Kudis [5]</li> <li>• Obat penyakit hati [6,7]</li> <li>• Infeksi parasite [6,7]</li> <li>• Obat mulut [6,7]</li> <li>• Obat kulit [6,7]</li> <li>• Obat pernafasan [6,7]</li> <li>• Obat infeksi saluran pencernaan [6,7]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sri dan Jhony, 1991 : 574</li> <li>2. Setiawan, 2008: 11</li> <li>3. Sri dan Jhony, 1991 :564</li> <li>4. Supriadi, 2001:10</li> <li>5. Tim Trubus, 2012</li> <li>6. Chis S dkk, 2016</li> <li>7. Ruan CT dkk, 2012</li> </ol>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>runcing, tepi daun rata, pangkalnya berlekuk</li> <li>Bunga majemuk berbentuk tanda, terletak pada batang kelopak tiga</li> <li>Terdapat 6 mahkota, berbentuk benang berwarna hijau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>betasitosterol [5]</li> <li>stigmast erol [5]</li> <li>phytosterol [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obat tuak lambung [6,7]</li> </ul>	
21.		Binahong	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermato phyta  Kelas : Magnoliopsida  Ordo : Caryophyllales  Famili : Basellaceae  Genus : Anredera  Spesies : <i>Andredera Cordifolia</i> (Ten)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdaun tunggal</li> <li>Bertangkai pendek</li> <li>Daun binahong berwarna hijau muda yang memiliki tulang menyirip, tersusun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alkaloid [2]</li> <li>Flavonoid [2]</li> <li>Saponin [2]</li> <li>Asam oleanolik [2]</li> <li>Minyak atsiri [2]</li> <li>Fenol [3]</li> <li>Polifenol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Diabetes Mellitus</i> [9]</li> <li>Antiluka bakar [5]</li> <li>Antiinflamasi [6]</li> <li>Antibakteri [7]</li> <li>Antioksidan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mus, 2008</li> <li>Katno, 2006</li> <li>Harborne, 1987</li> <li>Ekavianti dkk, 2011</li> <li>Karismawan, 2013</li> <li>Febriyant</li> </ol>
	 <p><b>Tumbuhan Binahong</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>						

		<p><i>Steenis</i></p> <p>[1]</p>	<p>berselang-seling, berbentuk jantung dengan panjang 5-10 cm dan lebar sekitar 3-7 cm</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Helaian daun tipis lemas, ujung daun runcing dengan pangkal berbelah</li> <li>• Tepai daun rata atau bergelombang</li> <li>• Permukaan daun halus dan licin</li> <li>• Tanaman binahong memiliki rhizome</li> <li>• Bunga binahong majemuk</li> </ul>	<p>[3]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam fenolat [4]</li> <li>• Tannin [8]</li> <li>• Terpenoid [8]</li> <li>• Phytol [10]</li> <li>• Kaemferol [11]</li> <li>• Triterpenoid [12]</li> <li>• Kumarin [12]</li> </ul>		<p>i, 2011</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Fitria, 2009</li> <li>8. Samirana, 2010</li> <li>9. Leliqia NPE, dkk, 2017;n1: 124-31</li> <li>10. Wahyuni S, dkk, 2017: 5-9</li> <li>11. Aprilia CA, dkk, 2017;25(3):150-62</li> <li>12. Djamil dkk, 2017</li> </ol>
--	--	----------------------------------	---	--	--	--

				berbentuk majemuk rimpang. <ul style="list-style-type: none"> <li>Akar binahong tunggang berwarna coklat.</li> </ul>			
22.	Singapur	Karsen	Kingdom : Plantae Devisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Malvales Famili : Muntingiaceae Genus : Muntingia Spesies : <i>Muntingia calabura</i> L [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daun karsen berbentuk bulat telur, tepi daun bergerigi, ujung runcing, struktur berselang seling mendatar, dan berwarna hijau muda dengan bulu rapat pada bagian bawah daun.</li> <li>Batang pohon karsen tinggi dan cabang pohon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Flavonoid [1]</li> <li>Tannin [1]</li> <li>Triterpenoid [1]</li> <li>Saponin [1]</li> <li>Polifenol [1]</li> <li>Niasin [1]</li> <li><math>\beta</math>-karoten [1]</li> <li>minyak esensial [2]</li> <li>vitamin C [4]</li> <li>Flavon [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antidiabetes [9]</li> <li>Antioksidan [2]</li> <li>Antibakteri [2]</li> <li>Obat batuk [3]</li> <li>Obat sakit kepala [3]</li> <li>Antiinflamasi [3]</li> <li>Antikanker [3]</li> <li>Antinoseptik [3]</li> <li>Kardioprotektif [3]</li> <li>Penurun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kosasih dkk, 2013</li> <li>Naim dkk, 2012</li> <li>Lum, 2012:489-91</li> <li>Prasetyanti dkk, 2016</li> <li>Puspitasari &amp; Wulandari, 2017</li> <li>Handayani &amp; Sentat, 2016</li> <li>Mutia &amp;</li> </ol>




**Tumbuhan Karsen**  
**Sumber:** dokumen pribadi

				<p>membentuk naungan rindang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga kersen berwarna putih terletak di ketiak sebelah atas daun dan bertangkai panjang.</li> <li>• Buah kersen berbentuk bulat, saat muda berwarna hijau dan jika masak berwarna merah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonone [5]</li> <li>• Flavan [5]</li> <li>• Flavonol [5]</li> <li>• Biflavan [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• panas [6]</li> <li>• Obat asam urat [6]</li> <li>• Antihiper glikemik [8]</li> </ul>	<p>Oktarlina, 2017</p> <p>8. Yuliana dkk, 2014</p> <p>9. Andareto, 2015</p>
23.	Kelor	<p>Kingdom : Plantae</p> <p>Devisi : Spermato phyta</p> <p>Kelas : Dicotyledone</p> <p>Ordo : Rhoeadales</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pohon kelor memiliki akar yang kuat, tegak, berwarna putih kotor, berkulit tipis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin A [4]</li> <li>• Vitamin B [5]</li> <li>• Vitamin C [5]</li> <li>• Fenol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [2]</li> <li>• Antiperadangan [3]</li> <li>• Antibakteri [2]</li> </ul>	<p>1. Rollof dkk, 2009</p> <p>2. Fahey, 2005</p> <p>3. Utami, 2013</p>	



**Tumbuhan Kelor**  
**Sumber:** dokumen pribadi

<p>(Brassicales)          Famili : Moringaceae          Genus : Moringa          Spesies : <i>Moringa Oleifera</i></p> <p>[1]</p>	<p>dengan permukaan kasar dan jarang bercabang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga kelor berwarna putih kekuning-kuningan.</li> <li>• Buah kelor berwarna hijau ketika muda dan coklat ketika tua.</li> <li>• Daun kelor berbentuk bulat telur dengan tepi daun rata dan ukurannya kecil-kecil bersusun majemuk satu tangkai.</li> </ul>	<p>[6]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tannin [7]</li> <li>• Saponin [7]</li> <li>• Flavonoid [8]</li> <li>• Polifenol [8]</li> <li>• Asam aspartate [9]</li> <li>• Asam glutamate [9]</li> <li>• Alanine [9]</li> <li>• Valin [9]</li> <li>• Leusin [9]</li> <li>• Isoleusin [9]</li> <li>• Histidine [9]</li> <li>• Arginine [9]</li> <li>• Tritofan [9]</li> <li>• Metionin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat infeksi [2]</li> <li>• Antihipersensitif [2]</li> <li>• Antianemik [2]</li> <li>• Diare [2]</li> <li>• Disentri [2]</li> <li>• Rematik [2]</li> <li>• Hepatitis [3]</li> <li>• Antialergi [3]</li> <li>• Memperlancar buang air kecil [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jonni, 2008</li> <li>5. Ramachandra dkk, 1980</li> <li>6. Foild dkk, 2007</li> <li>7. Ojiako, 2014</li> <li>8. Esimone dkk., 2006</li> <li>9. Makkar dan Becker, 1996</li> <li>10. Ndong dkk, 2007</li> <li>11. Gupta dkk, 2011</li> <li>12. Jaiswal dkk, 2009</li> </ol>
---	--	--	--	---

					[9] • <i>Quercetin</i>		
24.		Tapak Dara	Kingdom : Plantae Devisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Gentianales Famili : Apocynaceae Genus : <i>Catharanthus</i> Spesies : <i>Catharanthus roseus</i> [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun tapak dara tunggal, berbentuk lonjong, berwarna hijau megkilat, dan tersusun selang seling, pertulangan menyirip, mengkilat, dan tepi rata.</li> <li>• Bunga tapak dara tunggal, berwarna putih sampai merah muda gelap dengan bagian tengah berwarna merah gelap, dan memiliki 5 kelopak bunga. Terletak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vinblastine [2]</li> <li>• Vincristine [2]</li> <li>• Vindesine [2]</li> <li>• Vinorelbine [2]</li> <li>• Tannin [4]</li> <li>• Triterpenoid [4]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> <li>• Quercetin [5]</li> <li>• Vindolin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes mellitus [3]</li> <li>• Leukimia [3]</li> <li>• Asma dan bronchitis [3]</li> <li>• Demam [3]</li> <li>• Radang perut [3]</li> <li>• Disentri [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Plantamor, 2008</li> <li>2. Dalimarta, 2007</li> <li>3. Thomas, 1989</li> <li>4. Ivorra dkk, 1989</li> <li>5. Sutrisna, 2012</li> <li>6. Hersindy dkk, 2014</li> </ol>
	 <p><b>Tumbuhan Tapak Dara</b> <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>						

				<ul style="list-style-type: none"> <li>diketiak daun</li> <li>Batang tapak dara berwarna hijau yang berbentuk bulat, berkayu, bercabang dan beruas-ruas</li> <li>Buah tapak dara berbentuk kotak pipih, ketida muda berwarna hijau dan setelah tua berwarna coklat.</li> <li>Akar tapak dara tunggang dan berwarna putih</li> </ul>			
25.		Daun Afrika Selatan	Kingdom : Plantae Devisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliop	<ul style="list-style-type: none"> <li>Batang daun afrika berwarna coklat muda,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saponin [2]</li> <li>Vernoni osida [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diabetes [2]</li> <li>Hipertensi [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Nindya dkk, 2016</li> <li>Ijeh,</li> </ol>







**Tumbuhan Daun Afrika**  
**Sumber:** dokumen pribadi

<p>Ordo : Asterales          Famili : Asteraceae          Genus : Vernoniaeae          Spesies : <i>Vernonia amygdalina Del</i>          [1]</p>	<p>sedikit kasar, memiliki percabangan yang rapuh, berbentuk bulat dan berkayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun afrika berbentuk lanset, tepi bergerigi, ujung runcing, pangkal membulat, pertulangan menyirip, berwarna hijau tua.</li> <li>• Akar daun afrika tunggang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seskuiterpen [2]</li> <li>• Vernolid [2]</li> <li>• Vernodalol [2]</li> <li>• Vernoolin [2]</li> <li>• Vernomycin [2]</li> <li>• Koumarin [2]</li> <li>• Asam fenolat [2]</li> <li>• Xanton [2]</li> <li>• Flavonoid [3]</li> <li>• Tannin [3]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Terpenoid [4]</li> <li>• Luteolin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gout [2]</li> <li>• Kanker [2]</li> <li>• Pencegahan penyakit jantung [8]</li> <li>• Penurunan kolesterol [8]</li> <li>• Pencegahan stroke [8]</li> <li>• Penurunan berat badan [8]</li> <li>• Gangguan pencernaan [8]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Nwanjo, 2005</li> <li>4. Mwanaut a dkk, 2014</li> <li>5. Nwaogui kpe, 2010</li> <li>6. Yeap dkk, 2010</li> <li>7. Egharevba dkk, 2014</li> <li>8. Kharima h dkk, 2016</li> </ol>
--	--	---	--	--


					<ul style="list-style-type: none"> <li>[4]</li> <li>• Luteolin 7-o-β glukosida [4]</li> <li>• Polifenol [5]</li> <li>• Vitamin A [5]</li> <li>• Vitamin C [5]</li> <li>• Vitamin E [5]</li> <li>• Vitamin B<sub>1</sub> [5]</li> <li>• Vitamin B<sub>2</sub> [5]</li> <li>• Anthraquinon [6]</li> <li>• Vernodalinon [7]</li> <li>• Hidroksivernolid a [7]</li> <li>• Myricetin [7]</li> </ul>		
26.		Kelapa	Kingdom : Plantae Devisi : Magnoliophyta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki batang yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin A [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes Melitus</li> </ul>	1. Ferdi Kuriawan, 2015


	 <p><b>Tumbuhan Kelapa</b> Sumber: dokumen pribadi</p>	<p>Kelas : Liliopsida Ordo : Arecales Famili : Areaceae Genus : Cocos Spesies : <i>Cocos nucifera L.</i></p> <p>[1]</p>	<p>tegak lurus dan umumnya tidak bercabang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki bentuk daun menyirip</li> <li>• Bunga pada tanaman kelapa terletak diantara ketiak daun.</li> <li>• Buah kelapa memiliki ukuran besar serta berwarna hijau atau merah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Thiamine [2]</li> <li>• Asam askorbat [2]</li> <li>• Minyak atsiri [3]</li> </ul>	<p>[3]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurunkan hipertensi [4]</li> <li>• Gangguan pencernaan [4]</li> <li>• Mengurangi gatal-gatal [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketaren, 1986</li> <li>3. Tim Trubus, 2012</li> <li>4. Santoso, 2003</li> </ol>
27.	Daun Sendok	<p>Kingdom : Plantae Devisi : Spermatophyta</p> <p>Kelas : Dicotyledoneae</p> <p>Ordo : Plantaginales</p> <p>Famili : Plantaginaceae</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang daun sendok pendek, bulat, dan berwarna coklat.</li> <li>• Daunnya tunggal, bulat telur sampai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Polifenol [1]</li> <li>• Aukubin [2]</li> <li>• Asam ursolik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antidiabetik [3]</li> <li>• Hipoglikemik [3]</li> <li>• Antioksidan [3]</li> <li>• Hipoglikemik [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syamsuhidayat dan Hutapea, 1991</li> <li>2. Dalimartaha, 1999</li> <li>3. Duke, 2010</li> </ol>
	 <p><b>Tumbuhan Daun</b></p>					

	<p><b>Sendok</b>  <b>Sumber:</b>  <a href="http://www.tamanhusadagrahafamily.com/wp-content/uploads/2015/12/Picture18.png">http://www.tamanhusadagrahafamily.com/wp-content/uploads/2015/12/Picture18.png</a></p>	<p>Genus : <i>Plantago</i>          Spesies : <i>Plantago Mayor L.</i></p> <p>[1]</p>	<p>lancet, ujung tumpul, pangkal meruncing, tepi bergerigi, roset, permukaan licin, pertulangan daun melekung, dan berwarna hijau muda sampai hijau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk berbentuk bulir dan berwarna putih.</li> <li>• Biji daun sendok berbentuk bulat kecil, saat muda berwarna coklat, dan setelah tua berwarna</li> </ul>	<p>[2]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beta sitosterol [2]</li> <li>• methyl D-galakturonat [2]</li> <li>• D-galaktosa [2]</li> <li>• L-arabinosa [2]</li> <li>• L-rhamnosa [2]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Vitamin C [2]</li> <li>• Vitamin A [2]</li> <li>• Chlorogenic-acid [3]</li> <li>• Ursolic-acid [3]</li> <li>• Niacin [3]</li> </ul>	
--	---	---	---	---	--

			<p>hitam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah daun sendok berbentuk kotak-kotak dan berwarna hijau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sorbitol [3]</li> <li>• Salicylic-acid [3]</li> <li>• Allantoin [3]</li> <li>• Apigenin [3]</li> <li>• Aucubin [3]</li> <li>• Baicalin [3]</li> <li>• Beta-carotene [3]</li> <li>• Caffeic-acid [3]</li> <li>• Ferulic-acid</li> <li>• Gentisic-acid [3]</li> <li>• Hispidulin [3]</li> <li>• Luteolin [3]</li> <li>• Oleanolid-acid [3]</li> <li>• P-</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--



					coumaric acid [3]		
28.		Bawang Belian	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Magnoliophyta  Kelas : Liliopsida  Ordo : Liliales  Famili : Iridaceae  Genus : Eleutherine  Spesies : <i>Eleutherine Palmifolia</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun berlian berbentuk menyerupai pita dan berwarna hijau.</li> <li>• Bentuk umbi bawang berlian seperti bawang merah namun perbedaannya dilihat dari ukurannya bawang berlian memiliki ukuran bulat telur yang lebih kecil, berwarna merah nyala, tidak berbau, serta tidak dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Polifenol [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Fenolik [4]</li> <li>• Eleutherinose A [5]</li> <li>• Eleutherinose B [5]</li> <li>• Eleutherol [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Kanker payudara [3]</li> <li>• Darah tinggi [3]</li> <li>• Kencing manis [3]</li> <li>• Kolestrol [3]</li> <li>• Bisul [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permadi, 2008</li> <li>2. Puspawati dkk, 2013</li> <li>3. Megawati, Y.S., 2005</li> <li>4. Firdaus, R., 2006</li> <li>5. Utami Puspaningtyas, 2013</li> </ol>
	 <p><b>Tumbuhan Bawang Belian</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>						

				<p>digunakan sebagai bahan bumbu masakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga bawang berlian memiliki bentuk yang sangat cantik dan berwarna putih.</li> </ul>			
29.	Daun Dewa	 <p><b>Tumbuhan Daun Dewa</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermatophyta  Kelas : Dicotyledonea  Ordo : Asterales  Famili : Asteraceae  Genus : Gynura  Spesies : <i>Gynura Pseudochina (L.) DC</i> [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki batang yang pendek dan lunak berbentuk segilima, penampang lonjong, berambut halus dan berwarna ungu kehijauan.</li> <li>• Daun dewa merupakan tunggal yang tersebar mengelilingi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1]</li> <li>• Asam klorogenat [1]</li> <li>• Asam p-hidroksi benzoate [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Triterpe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kencing manis [6]</li> <li>• Stroke [6]</li> <li>• Antikolesterol [5]</li> <li>• Antipiretik [5]</li> <li>• Hipotensif [5]</li> <li>• Hipoglikemik [5]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suharmianti dan Maryani, 2003</li> <li>2. Sayuthi dkk, 2000</li> <li>3. Yuana dkk, 1990; Fudkk, 2002; Qidkk, 2009</li> <li>4. Herwindriandita dkk, 2006</li> </ol>

			<p>batang dengan tangkai pendek, berbentuk bulat lonjong, berbading, berbulu halus, ujung yang lancip, tepo bertoreh, pangkal meruncing, dan tulang daun menyirip berwarna hijau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga daun dewa majemuk yang tumbuh di ujung batang, berbentuk bongkol, berbulu, kelopak</li> </ul>	<p>noid [2]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senecionine [3]</li> <li>• Seneciphylline [3]</li> <li>• Seneciphyllinine [3]</li> <li>• Kuersetin 3,7-O-diglikosi</li> </ul>	<p>5. Tim Trubus, 2012</p> <p>6. Conectique, 2008</p>
--	--	--	--	--	---



				<p>hujau berbentuk cawan, benang sari kuning dan berbentuk jarum.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biji daun dewa berwarna coklat dan berbentuk jarum.</li> <li>• Daun dewa berakar serabut dan berwarna kuning, serta membentuk umbi sebagai tempat cadangan makanan.</li> </ul>			
30.	Jintan Hitam	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Magnoliophyta  Kelas : Magnoliopsida  Ordo : Ranunculales</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki batang yang banyak bercabang</li> <li>• Daun jintan hitam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisin [2]</li> <li>• Leusin [2]</li> <li>• Isoleusin [2]</li> <li>• Valin [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [4]</li> <li>• Hipertensi [4]</li> <li>• Asma [6]</li> <li>• Radang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hutapea, 1994</li> <li>2. Landa, 2006</li> <li>3. Ilhan dan Seclin,</li> </ol>	



**Tumbuhan Jintan Hitam**  
**Sumber:** dokumen pribadi

Famili : les  
 : Ranuncula  
 ceae  
 Genus : Nigella  
 Spesies : *Nigella*  
*Sativa*

[1]

umumnya berwarna hijau, namun terkadang dapat berubah menjadi cokelat kemerahan, tersusun berselang seling, memiliki tangkai daun yang kuat dan berbulu halus


- Bunga jintan hitam berwarna biru pucat atau putih dengan kelopak bunga terdiri dari 5 kelopak, bentuk bulat telur, ujung agak

- Anilin [2]
- Fenilalanin [2]
- Arginine [2]
- Asparagin [2]
- Sistin [2]
- Asam glutamate [2]
- Asam aspartate [2]
- Prolin [2]
- Serine [2]
- Threonine [2]
- Tryptofan [2]
- Tyrosin [2]
- Alkaloid [2]
- Nigellici

- [6]
- Batuk [6]
- Brokhitis [6]
- Sakit kepala [6]
- Eksim [6]
- Demam [6]
- Influenza [6]

- 2005
4. Wahyuni, 2009
5. Wicthtl, 2002
6. Ali dan Blunden, 2003
7. Liu dkk, 2013

			<p>meruncing atau tumpul, serta pangkal agak kecil membentuk sudut yang pendek besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki buah berbentuk buncung, keras seperti buah buni, mengembung, terdapat 3-7 unit folikel yang masing-masing terdapat banyak biji yang berwarna hitam, berbentuk trigonal, kecil dan pendek.</li> </ul>	<p>ne [5]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nigellidine [5]</li> <li>• Nigellimine [5]</li> <li>• Isoquinoline [5]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Resin [2]</li> <li>• Asam ascorbate [2]</li> <li>• Tiamin [2]</li> <li>• Niasin [2]</li> <li>• Piridoksin [2]</li> <li>• Asam folat [2]</li> <li>• P-cymene [3]</li> <li>• Longifoline [3]</li> <li>• thymoquinone [5]</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• carvacrol [5]</li> <li>• 4-terpineol [5]</li> <li>• Saponin [7]</li> </ul>			
31.	Lamtoro	 <p><b>Tumbuhan Lamtoro</b> Sumber: dokumen pribadi</p>	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Magnoliophyta  Kelas : Magnoliopsida  Ordo : Fabales  Famili : Fabaceae  Genus : Leucaena  Spesies : <i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki batang yang kuat, berwarna coklat kemerahan.</li> <li>• Daun lamtoro berbentuk simetris, dengan tipe daun majemuk ganda dan berwarna hijau</li> <li>• Buah lamtoro berbentuk polong dengan berisikan biji didalamnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Vitamin A [2]</li> <li>• Vitamin B [2]</li> <li>• Tannin [4]</li> <li>• Mimosin [5]</li> <li>• Leukanol [5]</li> <li>• Galaktomanan [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Sakit perut [3]</li> <li>• Cacingan [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. USDA, 2013</li> <li>2. Chahyono dkk, 2012</li> <li>3. Meena dkk, 2013</li> <li>4. Devi dkk, 2013</li> <li>5. Harian, 2013</li> <li>6. Suryanti, 2016</li> </ol>


				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biji lamtoro berbentuk lonjong dan pipih, apabila sudah tua biji tersebut berwarna coklat kehitaman</li> </ul>			
32.		Ciplukan	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermato phyta  Kelas : Dicotyledonae  Ordo : Solanales  Famili : Solanaceae  Genus : Physalis  Spesies : <i>Physalis Angulate</i> L.  [1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki bunga tunggal, diujung daun, simetris dan banyak, tangkai bunga tegak dengan ujung yang menunduk, ramping, dan lembayung.</li> <li>• Kelopak bunga berbentuk genta, 5 cuping runcing, dan berwarna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Polifenol [2]</li> <li>• Luteolin [2]</li> <li>• Asam malat [2]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Tannin [2]</li> <li>• Vitamin C [2]</li> <li>• Asam sitrat [5]</li> <li>• Asam klorogenat [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Asma [4]</li> <li>• Batuk rejan [4]</li> <li>• Bronchitis [4]</li> <li>• Orkitis [4]</li> <li>• Bisul [4]</li> <li>• Borok [4]</li> <li>• Kanker [4]</li> <li>• Tumor [4]</li> <li>• Leukimia [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Augustine dan Ufuoma, 2012</li> <li>2. Tim Trubus, 2012</li> <li>3. Rosita, S.M.D., Rostiana, O., Pribadi, dan Hernanin., 2007</li> <li>4. Sedarso, Sunaryo H dan Amalia N, 2013</li> <li>5. Abeeleh,</li> </ol>



**Tumbuhan Ciplukan**  
**Sumber:** dokumen pribadi

			<p>hijau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah ciplukan berbentuk seperti mutiara dan jika masak berwarna hijau sampai kuning.</li> <li>• Memiliki daun tunggal, bertangkai, bagian bawah tersebar, kondisi daun pada bagian atas berpasangan, helaian duan berbentuk bulat telur memanjang-lanset dengan ujung runcing, ujung tidak sama, bertepi rata tau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam elaidat [5]</li> <li>• Terpenoid [5]</li> <li>• Steroid [5]</li> <li>• Withangulatin A [6]</li> </ul>		<p>M.A dkk, 2009</p> <p>6. Raju Mamidal a, 2015</p>
--	--	--	---	---	--	---

				<p>bergelomban g-bergigi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahkota bunga berbentuk lonceng lebar, berwarna kuning terang dengan noda-noda coklat atau kung coklat, di tiap noda terdapat kelompokan rambut-rambut pendek yang berbentuk V.</li> </ul>			
33.		Temulawak	<p>Kingdom : Plantae  Devisi : Spermato phyta  Kelas : Monocotyle donae  Ordo : Zingiberla les  Famili : Zingibera</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki batang semu yang terbentuk dari pelepah daun yang saling menutup membentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurkumin [2]</li> <li>• <math>\alpha</math>-turmeron [2]</li> <li>• Flavonoid [3]</li> <li>• Tannin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [7]</li> <li>• Hepatitis [4]</li> <li>• Radang hati [4]</li> <li>• Radang empedu [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harmono dan Andoko, 2005</li> <li>2. Achmad, 2008</li> <li>3. Putri dkk, 2017</li> </ol>
							

	 <p><b>Tumbuhan Temulawak</b>  <b>Sumber:</b> dokumen pribadi</p>	<p>Genus : <i>Curcuma</i>          Spesies : <i>Curcuma Xanthorrhiza</i> Roxb.</p> <p>[1]</p>	<p>batang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki bunga berwarna putih atau kuning tua yang berukuran pendek dan lebar, serta pangkal bunga berwarna ungu.</li> <li>• Akar rimpang berwarna hijau gelap. Warna kulit rimpang coklat kemerahan atau kuning tua, sedangkan warna daging rimpang orange tua atau kuning.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [3]</li> <li>• Xanthorrhizol [4]</li> <li>• Germakron [4]</li> <li>• Fenol [5]</li> <li>• Geranilasetat [6]</li> <li>• Camphor [6]</li> <li>• Zerumbone [6]</li> <li>• Zingiberene [6]</li> <li>• Alkaloid [8]</li> <li>• Triterpenoid [8]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Radang ginjal [4]</li> <li>• Batu empedu [4]</li> <li>• Diare [4]</li> <li>• Wasir [4]</li> <li>• Melancarkan ASI [4]</li> <li>• Kolesterol [4]</li> <li>• Anti-kanker [9]</li> <li>• Anti-bakteria [9]</li> <li>• Anti-tumor [9]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tim Trubus, 2012</li> <li>5. Jayaprakash dkk, 2006</li> <li>6. Jantandkk, 2012</li> <li>7. Zhang dkk, 2013</li> <li>8. Minar, 2014</li> <li>9. Anand, P., 2007; 4(6):807-18</li> </ol>
34.	Sidaguri	Kingdom : Plantae	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tannin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes</li> </ul>	1. IT IS,





**Tumbuhan Sidaguri**  
**Sumber:** dokumen pribadi

Devisi : Tracheo phyta Kelas : Magnoliop sida Ordo : Malvales Famili : Malvaceae Genus : Sida Spesies : <i>Sida</i>  <i>Rhombifolia</i> <i>L.</i> [1]	bentuk daun bagian ujung membuldar dan panjang bawah daun meruncing, tepi daun bergerigi, serta pada bagian bawah daun berwarna hijau pucat. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki bunga berdiri sendiri di ketiak tumbuhan dengan kelopak terbagi-bagi.</li> </ul>	[2] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Leucoantosianidin [2]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Fenol [3]</li> <li>• Cryptolepinone [5]</li> <li>• Cryptolepin [5]</li> <li>• Phaeophytin A [5]</li> <li>• acacetin [5]</li> </ul>	[4] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diuretic [3]</li> <li>• Analgesic [3]</li> <li>• Antiradang [3]</li> <li>• Ekspektora [3]</li> <li>• LubrikN [3]</li> <li>• Tonikum [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Diaforetik [3]</li> <li>• Abortivum [3]</li> <li>• Disentri [4]</li> </ul>	2015 2. Rahmi, 2017 3. Tim Trubus, 2012 4. Izzah, 2010 5. Chaves dkk., 2013 6. Jubahadkk, 2010
--	--	---	--	---

Lampiran 06. Tanaman Obat *Diabetes Mellitus*

**TANAMAN OBAT *DIABETES MELLITUS***

No.	Tumbuhan	Studi Dokumentasi	PTS.1	PTS.2	PTS.3
1.	Jambu biji	✓			
2.	Pohon Gayam	✓		✓	
3.	Pohon Pulai	✓		✓	
4.	Belimbing	✓		✓	✓
5.	Belimbing manis	✓		✓	✓
6.	Jempiring	✓			
7.	Miana Hitam	✓			
8.	Sirih	✓	✓	✓	✓
9.	Sembung	✓	✓	✓	✓
10.	Bawang Merah	✓			
11.	Pare	✓	✓	✓	
12.	Pepaya	✓		✓	
13.	Kedelai	✓			
14.	Sambiloto	✓	✓	✓	✓
15.	Kumis Kucing	✓	✓		
16.	Mimba	✓	✓	✓	✓
17.	Meniran	✓	✓		
18.	Pegagan		✓	✓	✓
19.	Binahong		✓		
20.	Daun Singapur		✓		
21.	Daun kelor	✓	✓		
22.	Daun insulin		✓	✓	✓
23.	Daun tapak dara		✓		✓
24.	Daun afrika selatan		✓		
25.	Lamtoro			✓	
26.	Brotowali			✓	✓
27.	Air kelapa			✓	
28.	Daun Sidaguri			✓	
29.	Temulawak				✓
30.	Daun sendok				✓

31.	Bawang berlian				✓
32.	Daun dewa				✓
33.	Jinten Hitam/ Habbatusauda			✓	✓
34.	Ciplukan		✓		



## Lampiran 07. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

---

Kode	: Wan.PTS.1
Informan	: I Nyoman Sridana, S.Kes.H, M.Si
Hari/Tanggal	: 05 April 2021
Tempat	: Renon, Denpasar

---

### MEMBER CHECK

#### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT *DIABETES MELLITUS* MENURUT *USADA TARU PRAMANA*

- P : Apakah bapak bisa memberikan informasi terkait dengan *Usada Taru Pramana* yang digunakan dalam mengobati penyakit *diabetes mellitus*?
- N.1 : Bisa. Untuk nama penyakit *diabetes mellitus* baru muncul setelah ada medis. Secara empiris tumbuhan yang ada dalam buku Dr. Nengah Nala yang berjudul *Usada Kencing Manis* ini lah yang dapat mengobati penyakit kencing manis. Buku ini sudah sangat bagus dalam membahas tumbuhan kencing manis. Apakah di dalam Lontar *Usada Taru Pramana* ada disebutkan penyakit kencing manis?
- P : Setelah saya baca di Lontar *Usada Taru Pramana* yang ada di Gedong Kirtya tidak disebutkan tumbuhan yang dapat menyembuhkan penyakit *diabetes mellitus*.
- N.1 : Secara empiris buku Dr. Nengah Nala ini sudah bagus sekali ya isinya. Dalam kitab Ayurveda istilah kencing manis ini disebut dengan madumenha.
- P : Sebelumnya saya sudah sempat membaca buku *Usada Kencing Manis*. Namun, dalam buku tersebut tidak menyantumkan referensi dari Lontar *Usada Taru Pramana* itu sendiri, maka dari itu saya mengelompokkan kembali tumbuhan yang dapat menyembuhkan penyakit *diabetes mellitus* itu seperti jambu biji, gayam, pule.

- N.1 : Memang buku ini tidak dikutip langsung dari Lontar *Usada Taru Pramana*, hanya saja buku ini sudah diteliti langsung oleh Bapak Dr. Nengah Nala. Karena sebelumnya beliau mengidap penyakit kencing manis. Untuk jambu biji apakah ada didalam buku *Usada Kencing Manis*?
- P : Ada, bapak.
- N.1 : Berarti dalam jambu biji yang dicari ialah zat flavonoidnya. Pada intinya tumbuhan yang mengobati penyakit kencing manis ini digunakan sebagai pengencer darah. Untuk tanaman yang terdapat di buku Dr. Nengah Nala ini digunakan sebagai acuan *Usada*. Dalam list yang terdapat dibuku ini apakah ada di Lontar *Usada Taru Pramana*?
- P : Ada, Bapak. Seperti jambu biji, gayam, pule, belimbing buluh, belimbing manis, jempiring, miana hitam, sirih, sembung, bawang merah, kedelai, dan pare.
- N.1 : Untuk kedelai itu sendiri di Lontar memang tidak disebutkan. Untuk ciplukan pasti ada di Lontar *Usada Taru Pramana*. Saya tau itu karena dulu saya pernah menggunakannya. Ciplukan ini juga antiperadangan.
- P : Berarti bapak dalam mengobati penyakit pasien berpedoman pada Lontar *Usada Taru Pramana*?
- N.1 : Iya, kalau saya disini menggunakan salah satu tumbuhan antara daun intaran atau daun sambiloto. Kemudian piduh yang digunakan sebagai pengencer darah. Kalau tidak ada piduh, saya menggunakan binahong. Setelah itu, daun kersen (daun singapur).
- P : Apakah tumbuhan ini digunakan hanya untuk *diabetes* saja?
- N.1 : Iya. Karena *diabetes* itu dapat diartikan sebagai pengentalan darah atau perbaikan pankreas.
- P : Bagaimana bapak mengolah tanaman tersebut untuk mengobati pasien *diabetes mellitus*?

N.1 : Kebetulan disini saya mengolahnya dalam bentuk kapsul dan teh celup. Bahan yang terdapat dalam kapsul ini ialah intaran atau sambiloto (digunakan salah satu), piduh (pegagan) atau daun binahong (digunakan salah satu). Bahan dari tumbuhan tersebut dibuat dalam bentuk kapsul karena memiliki rasa pahit. Dalam menentukan dosis, saya menggunakan acuan dari dikarenakan saat pemakaian obat dengan rasa pahit akan dapat merusak pankreas. Untuk bahan yang terdapat dalam teh antara lain daun kersen (daun singapur), daun kelor, daun binahong atau piduh, dan daun insulin. Selain itu daun tapak dara juga bagus dalam mengobati penyakit kencing manis. Dulu saat pertama saya mengobati dari versi Ki Mantep Sari menggunakan daun tapak dara. Beliau merupakan balian dan memiliki penyakit *diabetes mellitus*. Beliau mengobati penyakit tersebut dengan menggunakan tiga jenis tumbuhan yaitu, tapak dara, piduh, dan yang pahit. Tapak dara ini di BPOM merupakan larangan untuk obat herbal.

P : Berarti tumbuhan tapak dara ini tidak digunakan dalam pengobatan penyakit *diabetes mellitus*?

N.1 : Digunakan, namun ada takarannya. Seperti daun intaran misalnya takaran untuk mengonsumsinya ialah sebanyak 3 daun sekali minum yang terdapat dalam aturan BPOM.

P : Dalam pengobatan menggunakan tanaman apa ada buku lain lagi yang bapak gunakan selain dari Lontar *Usada Taru Pramana*?

N.1 : Saya menggunakan buku dari kementerian kesehatan dan BPOM sebagai acuan dalam menentukan dosis.

P : Darimana saja bapak mendapatkan pengetahuan untuk membuat ramuan obat *diabetes mellitus*?

N.1 : Saya mendapatkan pengetahuan ini saat kuliah. Kemudian saya mencoba untuk meramu, setelah itu memberikan kepada pasien dan akhirnya obat

tersebut manjur untuk menyembuhkan penyakit diabetes yang diderita oleh pasien tersebut.

- P : Darimana saja bapak mendapatkan tumbuh-tumbuhannya tersebut?
- N.1 : Saya menanam sendiri dirumah dan dikampung saya. Jika tidak ada tumbuhan tersebut dirumah dan dikampung, saya juga menghubungi komunitas herbal. Untuk pengobatan usada sendiri termasuk holistik. Usada itu termasuk pengobatan energi, dimana tumbuh-tumbuhan ini sebagai sarana.
- P : Tanaman apa yang paling mujarab dipakai untuk mengobati penyakit *diabetes mellitus*?
- N.1 : Dalam *usada* yang diyakini dapat menyembuhkan *diabetes* itu ialah daun piduh. Karena kandungan dalam daun piduh ini dapat membantu mengganti sel-sel yang rusak. Pada penderita kencing manis, darahnya kental yang menyebabkan beberapa bagian ditubuhnya tidak dapat asupan nutrisi yang cukup. Jika daun ini dikonsumsi maka darah akan menjadi lebih lancar, nutrisi beredar dengan bagus ke simpul saraf sehingga otak penderita *diabetes mellitus* ini akan menjadi tenang. Apabila tenang, maka orang yang memiliki penyakit *diabetes mellitus* ini bisa berpikir bagaimana cara mengatasi penyakitnya ini. Kandungan yang terdapat dalam piduh seperti triterpenoid yang berguna untuk merevitalisasi pembuluh darah sehingga peredaran darah ke otak menjadi lancar. Kalau sel-sel yang rusak akibat kencing manis itu sudah bisa direvitalisasi maka peredaran darah keseluruh tubuh akan menjadi lebih bagus sehingga penyembuhan akan menjadi lebih cepat. Penyembuhan efek dari kencing manis itu.
- P : Apakah bapak menggunakan tumbuhan khususnya seperti Jambu Biji, Pohon Gayam, Pule, Belimbing Manis, Belimbing Buluh, Pare, Sirih, Sembung, kumis kucing, Jempiring, Miana Hitam, untuk mengobati penyakit diabetes mellitus?

N.1 : Yang saya pakai daun kersen (daun singapore) daun samiroto, daun intaran, piduh, meniran, pare, sirih, sembung, kumis kucing, daun insulin, daun afrika selatan, tapak dara, itu saya yg biasa saya rekomendasikan untuk obat *diabetes mellitus*.

P : Bagaimana khasiat yang dimiliki oleh tanaman tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit *diabetes mellitus*?

N.1 : Tumbuhan yang memiliki rasa pahit ini dapat untuk mengencerkan darah dan karena pahit terdapat kandungan insulin.

P : Apa ada menggunakan ramuan tanaman tunggal?

N.1 : Jarang, namun dalam meramu minimal menggunakan 3 bahan karena bahan yang digunakan saling berkaitan.

P : Menurut Bapak, apakah ada jenis tanaman lain, selain yang terdapat dalam Lontar *Usada Taru Pramana*, yang dapat digunakan sebagai bahan obat *diabetes mellitus*?

N.1 : Ada, seperti daun intaran, meniran, binahong, dan kersen.

P : Menurut Bapak, apakah efektif atau tidak tanaman tersebut sebagai obat?

N.1 : Efektif, untuk obat herbal ini tidak instan seperti obat dokter jadi pemakaiannya harus terus menerus. Minimal 3 bulan untuk mengonsumsi obat herbal ini setelah itu baru turunkan dosisnya dengan cara semisalnya dalam 1 minggu 3 kali menjadi 1 minggu 2 kali. Namun jika kadar gula sudah mencapai 300 atau lebih dianjurkan untuk langsung ke RS.

Keterangan :

P : Peneliti

N.1 : Praktisi Herbal 1

Denpasar, 5 April 2021

Praktisi Herbal

I Nyoman Sridana, S.Kes.H, M.Si



## Lampiran 07. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

---

Kode	: Wan.PTS.2
Informan	: Made Aripta Wibawa, SH, M.Ag
Hari/Tanggal	: 06 April 2021
Tempat	: Batu Bulan, Gianyar

---

### MEMBER CHECK

#### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT

##### *DIABETES MELLITUS MENURUT USADA TARU PRAMANA*

- P : Apakah bapak bisa memberikan informasi terkait dengan *Usada Taru Pramana* digunakan untuk mengobati penyakit diabetes mellitus?
- N.2 : Bisa. Kebetulan saya mengajar tentang *Usada* di Insitut Hindu Dharma. Apakah adik sudah memiliki Lontar *Usada Taru Pramana*?
- P : Sudah, bapak. Saya menggunakan lontar yang beradal dari Gedong Kirtya.
- N.2 : Ada 24 lontar *Usada* salah satunya ialah *Usada Taru Pramana* yang dikumpulkan oleh dinas kesehatan. Lontar ini selain ada di buku Ayur Weda dan ada juga dibuku *Prabanjana* yang ke 2 khusus tentang lontar.
- P : Buku-buku apa saja yang Bapak gunakan selain Lontar *Usada Taru Pramana*?
- N.2 : Buku *Usada Taru Pramana* ini memang harus ada pembandingnya. Kelemahan dari *Usada Taru Pramana* ini tidak berisi tentang bahan kimianya. Hanya penyebutan nama tumbuhan dan fungsinya saja, tidak menjelaskan berapa komposisi yang harus digunakan, itu kelemahan dari *Usada Taru Pramana*. Dalam Lontar *Usada Taru Pramana* ada 139 jenis tumbuhan yang di tulis oleh Empu Kunturan dalam naskah *Usada Taru Pramana*. Di dalam Lontar *Usada Taru Pramana* tidak ada yang menyinggung tentang *Diabetes Mellitus*. Untuk *Usada Taru Pamana* lebih cocok disebut sebagai catatan-catata para leluhur dikarenakan tidak menceritakan secara detail fungsi, komposisi, dan kandungan-kandungan

yang terdapat pada tumbuhan. Jadi kunci dari *Usada Bali* khusus yang menyangkut tentang *Diabetes Mellitus* itu ada 4, yaitu samiroto, daun mimba, piduh, dan daun lamtoro yang sangat baik untuk *diabetes*. Didalam *Usada Bali* di Ayurveda terdapat 6 rasa yaitu, manis (madura), asin, asam, pahit(tikta), sepet, pedas. Untuk seorang yang terkena *diabetes* hanya 4 yang dapat dikurangi yaitu tepung-tepungan, soda, buah-buahan (pisang, durian, semangka dan pepaya) dan nasi. Orang *diabetes* tidak boleh memakan pisang dikarenakan karbohidratnya tinggi. Maka dari itu dianjurkan untuk mengonsumsi pengganti karbohidrat yang rendah kalori yaitu dengan ubi rebus, jagung rebus, kacang rebus. Kacang-kacangan ini mengandung minyak atsiri, tapi kalau di goreng kandungan minyaknya itu yang tidak terurai di dalam tubuh, sehingga banyak orang yang terkena penyakit kolestrol. Setiap bahan yang sudah berminyak jangan digoreng tapi harus di rebus. Orang yang terkena *diabetes* sekitar 300-500 harus mengurangi makan malam. Orang yang sudah terkena *diabetes* yang harus diganti ialah pola makan.

- P : Apakah Bapak menggunakan tanaman obat dalam mengobati penyakit *Diabetes Mellitus*?
- N.2 : Iya menggunakan tumbuh-tumbuhan. Nah arti dari *Usada* ini ialah tumbuh-tumbuhan, kalau seseorang yang sedang mengobati pasien tidak menggunakan tumbuh-tumbuhan dalam mengobati pasien itu tidak bisa disebut sebagai *Pengusada*. *Usada* ini berasal dari kata sansekerta yaitu *Ausadayah (Ausada)* yang berarti tumbuh-tumbuhan atau tanam-tanaman.
- P : Jenis tanaman apa saja yang Bapak gunakan dalam mengobati penyakit *Diabetes Mellitus*?
- N.2 : Tanaman yang memang digunakan untuk mengobati penyakit *Diabetes* ialah lamtoro, piduh (pegang), daun mimba, sambiloto, dan brotowali.
- P : Dalam bentuk apa saja bapak mengolah ramuan ini?

N.2 : Ada yang langsung, ada simplisia yang langsung dari daun-daunan (yang masih utuh), misalnya seperti lamtoro yang dikeringkan belum diolah kemudian dimasukan ke dalam air rebusan. Nah air rebusan inilah yang nantinya diminum. Begitu juga untuk tumbuhan intaran, sambiloto, brotowali, dan daun piduh dalam mengolahnya. Kebetulan disini saya menanam tumbuhan-tumbuhan tersebut. Untuk mengolah tumbuhanya sendiri ada yang dikeringkan dulu, setelah kering sekali barulah diblender, kemudian di saring, dan setelah itu dimasukkan kedalam kapsul.

P : Berarti untuk pengolahan pilnya ini menggunakan tanaman tunggal saja, Pak?

N.2 : Iya, dari satu tumbuhan saja khusus untuk tumbuhan lamtoro. Untuk tumbuhan seperti intaran, dan samiroto harus dikombinasikan jadi satu.

P : Kenapa ada tumbuhan yang harus dikombinasinya, Pak?

N.2 : Karena kandungan antara sambiloto dan intaran bersifat deuretik dan memiliki kandungan antioksidan, antigen, dan antiinflamasi yang mampu untuk menetralsir kandungan gula dipankreas. Karena orang *diabetes mellitus* sakitnya itu berada pada pankreas. Maka dari itu harus diberikan insulin untuk menyeimbangkan gula. Bahan-bahan dalam membuat insulin itu seperti mimban, daun insulin, piduh, lamtoro.

P : Apa saja jenis tanaman yang dipakai ramuan?

N.2 : Ada kalau membuatnya dengan cara direbus itu bisa menggunakan daun insulin, daun papaya, dan daun pare. Ini sangat bagus untuk obat diabetes. Semua jenis tanaman yang ada di *Usada* dari akar, batang, daun, biji dan buah (*pancaprana*) dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Di daerah Bali, jumlah tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat ada sebanyak 35000 jenis tumbuh-tumbuhan. Namun sekarang banyak tanaman yang sudah hilang.

P : Dalam pengobatan penyakit *diabetes mellitus* apakah bapak menggunakan jambu biji?

- N.2 : Kalau jambu biji tidak cocok untuk *diabetes*, jambu biji ini cocok untuk orang yang terkena diare dan keracunan.
- P : Kebetulan saya membaca buku yang ditulis oleh Bapak Ngurah Nala. Disana dikatakan tumbuhan tersebut dapat digunakan oleh orang yang terkena *diabetes*.
- N.2 : Bahwa *Usada* Bali itu ada cara pemeriksaan dimana orang yang mengobati penyakit *diabetes* bisa dilihat dari matanya, jikalau matanya kuning ada kemungkinan terkena penyakit kencing manis, kemudian apabila mukaknya seming dan banyak makan itu tanda-tanda dari penyakit gula. Maka dari itu disebut *Astustana Pariksha* yaitu 8 cara untuk memeriksa orang sakit.
- P : Apakah bapak ada menggunakan seperti pohon gayam?
- N.2 : Bisa digunakan.
- P : Apakah tanaman pule dapat digunakan untuk obat *diabetes mellitus*?
- N.2 : Iya benar pohon pule bisa juga digunakan. Tapi begini kalau itu semua dipakai, malah justru lambung tidak kuat dapat menerima karena terlalu pahit, yang nantinya akan menyebabkan ke empedu. Jadi setiap tumbuhan ada takaran untuk mengonsumsinya karena tingga gula masing-masing pasien kan berbeda ada 200, 300, 600. Daun pule bisa dijadikan obat *diabetes mellitus* namun kandungan ekspektoran untuk mengobati itu kecil. Sama dengan kates dan pare, tumbuhan ini bisa digunakan obat *diabetes* tapi kecil kandungannya untuk mengobati *diabetes* tersebut. Makannya jarang orang yang menyodorkan paya dan kates dikarenakan kandungan untuk mengobati penyakit *diabetes* itu sangat kecil. Kecuali seperti daun samiroto, intaran, dan brotowali itu sangat pahit sehingga mampu untuk mengobati *diabetes*. Jikalau orang yang sudah terkena *diabetes* untuk paya dan kates tidak dapat digunakan dalam pengobatan kecuali untuk mencegah bisa.
- P : Apakah blimbing manis dan blimbing wuluh dapat digunakan untuk obat *diabetes mellitus*?

N.2 : Daun dari blimbing manis dan blimbing wuluh dapat digunakan untuk obat *diabetes*.

P : Apakah Bapak menggunakan daun jempiring?

N.2 : Jarang orang merekomendasi tumbuhan tersebut untuk mengobati *diabetes mellitus*. Yang benar-benar digunakan orang pengusaha ialah samiroto, lamtoro, brotowali karena tumbuhan ini cepat untuk menurunkan kadar gula. Kalau jempiring dicari ekstraknya itu sangat kecil dan menyebabkan lama untuk sembuhnya. Jadi daun-daun yang adik sebutkan memang untuk *diabetes* tapi sangat kecil ekstraknya.

P : Berarti tumbuhannya selain ada dalam Lontar *Usada Taru Pramana* ada di berbagai macam buku Bapak?

N.2 : Iya. Untuk penemuan-penemuan ilmiahnya seperti lamtoro dan juga ada di buku-buku khusus *diabetes*.

P : Untuk daun intara ini, apakah memang menjadi salah satu tumbuhan yang di sebutkan dari Lontar *Usada Taru Pramana*?

N.2 : Tidak. Justru tidak ada disebutkan didalam lontar *Usada Bali*. Pada jaman dahulu saat Empu Kunturan mengobati (Beliau sebagai Pengusaha), tiba-tiba yang diobati meninggal semua. Jadi Beliau berpikir untuk melakukan meditasi di kuburan, kemudian turunlah 139 jenis tumbuhan yang mampu mengobati penyakit. Nah disini persoalannya, terbatas sekali tumbuhannya. Karena yang dulu sekali sakitnya diantara itu saja paling-paling flu.

P : Untuk tumbuhan tersebut apa bisa dimasukkan ke dalam golongan *Usada Taru Pramana*?

N.2 : Bisa. Maka dari itu semua tumbuh-tumbuhan yang tumbuh dan digunakan dalam pengobatan meskipun bukan termasuk *Usada Bali* disebut *Usada*. Jadi bisa dibedakan untuk Lontar *Taru Pramana* hanya sebatas pada yang disebutkan oleh Empu Kunturan sebanyak 139 jenis tumbuhan.

- P : Apakah miana hitam digunakan dalam pengobatan *diabetes*?
- N.2 : Untuk miana kurang cocok untuk ke kencing manis, namun lebih cocok untuk pengobatan penyakit ambaian.
- P : Apakah sirih dapat digunakan dalam pengobatan *diabetes* ?
- N.2 : Sirih tidak cocok untuk pengobatan *diabetes*. Sirih lebih cocok untuk mengobati orang yang keracunan, untuk lambung, dan mengobati menstruasi.
- P : Apakah daun sembung dapat digunakan dalam pengobatan *diabetes*?
- N.2 : Iya. Sembung sebenarnya banyak yang merekomendasikan. Sekarang tergantung kadar *diabetes*nya sudah mencapai 300 – 400, maka sembung tidak cocok untuk digunakan. Karena kandungannya kecil. Maka dari itu diajarkan untuk mengonsumsi tumbuhan lamtoro, brotowali, intaran, pegagang, dan habbatussauda.
- P : Apakah bawang merah dapat digunakan dalam pengobatan *diabetes*?
- N.2 : Tidak. Bawang merah lebih cocok untuk antioksidasi seperti sekarang Covid ini.
- P : Apakah kedelai dapat digunakan dalam pengobatan *diabetes*?
- N.2 : Memang kedelai kandungannya ada namun tidak direkomendasikan untuk *diabetes mellitus*. Jadi tumbuh-tumbuhan yang adik sebut, disana senyawanya iya untuk mengobati diabetes tapi sangat kecil untuk menghadapi kadar gula diatas 600.
- P : Apakah tumbuhan ini memiliki dosisnya masing-masing?
- N.2 : Untuk dosisnya bisa kita dilihat berapa kandungan senyawa dari tumbuhan tersebut, makannya ada 3 tipe tumbuh-tumbuhan. Ada tipe tumbuhan untuk jamu yang dibuat secara langsung. Yang kedua, yang sudah melalui uji coba klinis terdapat BPOM, sudah dapat ijin, sudah klinis, sudah laboratorium namanya standar herbal. Tapi yang sudah masuk standar obat-obatan yang canggih namanya fitofarmaka. Jadi yang

masuk kedalam fitofarmaka ini selain sudah dapat ijin dari Kementerian Kesehatan. Nah maka dari itu kandungan senyawa itu sama dengan dosis, maka dosinya itu tidak cocok untuk menghadapi orang yang *diabetesnya* sudah lebih dari 300.

P : Kalau dalam membuat obat dirumah apakah ada ketentuannya dalam meramunya?

N.2 : Iya. Jadi diperkirakan untuk membuatnya, seperti apa bila *diabetesnya* tinggi berarti harus banyak tumbuhan misalnya untuk dibuat jamu.

P : Darimana Bapak mendapatkan pengetahuan untuk membuat ramuan *diabetes mellitus*?

N.2 : Dari belajar dan juga kebetulan saya balian. Dan ayah saya juga pengusaha jadi dari kecil saya sudah belajar. Saya juga dapat belajar di India dan Malaysia. Jadi pengusaha itu ialah orang yang mengobati dengan memberikan obat herbal berupa tumbuh-tumbuhan. *Usada* itu berasal dari kata *Ausadha* yang berarti tanaman atau tumbuhan. Bila dia tidak memberikan pengobatan dengan tumbuhan atau tanaman berarti tidak bisa disebut sebagai pengusaha.

P : Menurut Bapak, apakah efektif atau tidak tanaman tersebut sebagai obat *diabetes mellitus*?

N.2 : Sangat efektif. Seperti tumbuhan intaran itu sudah sangat direkomendasikan untuk penyakit obat *diabetes mellitus*. Maka dari itu intaran sudah dimasukan kedalam pengobata fitofarmaka.

P : Apakah ada alternatif lain apa bila pasien tidak sembuh?

N.2 : Ada. Jadi untuk orang *diabetes* ini yang harus diatur ada 3 yaitu pola makan, pola hidup dan pola pikiran. Kalau sampai tidak sembuh pasti pola makannya ada yang salah.

P : Dalam pembuatan jamu ini apakah satu jenis tanaman saja pak?

N.2 : Tidak. Banyak jenis tumbuhan yang digunakan, jikalau sudah dalam bentuk jamu ini sudah banyak campurannya. Campuran jamu ini intaran, sambiloto barulah disini digunakan sirih. sembung jadi kandungannya tercampur. Kalau dia dicampur jadi campuran senyawanya kan kuat.

P : Berarti kalau dalam bentuk kapsul baru dibuat dalam 1 tumbuhan?

N.2 : Iya, karena kan ada orang yang senang minum dalam bentuk kapsul atau jamu.

P : Saya ingin menekankan kembali. Untuk tumbuhan yang bapak rekomendasikan untuk obat *diabetes mellitus* ini apa saja?

N.2 : Lamotoro, sambiloto, habattusauda, pegagang, mimba, air kelapa, dan daun sidaguri.

Keterangan :

P : Peneliti

N.2 : Praktisi Herbal 2



Gianyar, 6 April 2021

Praktisi Herbal

  
I Made Aripta Wibawa, SH, M.Ag



## Lampiran 07. Transkrip Wawancara

### Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

---

Kode	: Wan.PTS.3
Informan	: I Dewa Agung Made Suryawan
Hari/Tanggal	: 30 April 2021
Tempat	: Biaung, Denpasar Timur

---

#### MEMBER CHECK

##### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT *DIABETES MELLITUS* MENURUT *USADA TARU PRAMANA*

- P : Apakah bapak bisa memberikan informasi kepada saya terkait dengan *Usada Taru Pramana* yang berguna dalam mengobati penyakit diabetes mellitus?
- N.3 : Iya bisa. Secara utuh saya tida begitu tahu isi dari *Lontar Usada Taru Pramana*. Tapi kalau kita lihat isi dari *Lontar Usada Taru Pramana* tidak detail. Seperti tidak terdapat foto dokumentasi dari tumbuhan. Kadang-kadang orang itu tahu namanya tapi tidak bisa mengaplikasikannya dan kebanyakan orang saat mencari tumbuhan di lapangan sering keliru juga. Sehingga menyebabkan formulanya tidak benar. Maka dari itu saya lebih banyak mengkombinasikan antara apa yang sudah sering diuji di laboratorium saya kombinasikan dengan herbal. Di buku herbal Indonesia itu dokumentasi mengenai tumbuhannya lebih lengkap seperti, kalau tanaman A di Bali namanya ini, di Jawa namanya ini, jadi itu sudah jelas, dan terdapat Bahasa latinnya.
- P : Buku-buku apa saja yang Bapak gunakan?
- N.3 : Saya menggunakan buku *Lontar Usada Taru Pramana* tapi saya kombinasikan. Tetapi kalau kita liat di *Taru Pramana* apa yang dikatakan herbal itu juga bendanya. Cuman untuk mendapatkan bahan yang benar itu sangat di tentukan dengan oleh bahan bakunya, bagaimana komposisinya, bagaimana mengolahnya dan yang paling penting ialah kita mendiagnosa jangan sampai salah. Karena mendiagnosa ini hal yang paling menentukan tindakan terapi apa yang harus kita lakukan. Setelah itu kita bisa

merefrensikan obat yang apa yang dikonsumsi. Sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Sumber penyakitnya harus kita telusuri sehingga saat memberikan obat itu menjadi tepat. Pengobatan *Usada* Bali merupakan pengobatan yang secara holistik yang artinya melihat orang secara utuh. Maka dari itu dipengobatan herbal atau *Usada* itu memerlukan waktu yang lebih lama. Sedangkan pengobatan modern atau kompresional itu sembuhnya dapat lebih cepat dikarenakan lebih banyak menggunakan analgetik. Tapi bukan berbicara masalah mana yang paling baik, namun hal ini saling mendukung.

P : Apa saja jenis tanaman obat yang Bapak gunakan dalam mengobati penyakit *Diabetes Mellitus*?

N.3 : Kencing manis itu ada beberapa jenis yang pertama penyakit *diabetes* yang belum terkombinasikan dengan penyakit yang lain, ada penyakit *diabetes* yang larinya ke mata, ke kolestrol, dan ke jantung. Maka dari itu dibutuhkan tanaman yang berbeda untuk mengobati pasien. Jadi tidak sembarang dalam memberikan obat kepada pasien. Pemetikan tumbuhan itu harus lebih tahu dahulu apa yang digunakan. Apakah daunnya, buahnya, batangnya, akarnya dan sebagainya. salah satu tumbuhan yang digunakan menurunkan kadar gula ialah samiroto. Kita juga harus tau kapan tumbuhan memiliki zat aktif yang maksimal. Itu yang paling penting. Jadi kita harus tahu berapa umur tumbuhan tersebut. Kalau untuk di *Taru Pramana* apa yang adik dapatkan?

P : Kalau di *Taru Pramana* memang tidak dijelaskan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit *diabetes mellitus*. Karena hal tersebut saya menggunakan beberapa refrensi seperti buku *Usada Diabetes Mellitus* dari Prof.Dr.Ngurah Nala.

N.3 : Bahan apa saja yang ada di dalam buku tersebut?

P : Jadi untuk tumbuhan yang digunakan itu ada pule, belimbing buluh, belimbing manis, sirih, dan sembung.

N.3 : Untuk orang yang menderita kencing manis itu harus dicari tahu penyebabnya dahulu. Tidak bisa menghasilkan insulin dengan baik yang

menyebabkan kadar gula darah menjadi naik. Maka pengobatan ini tidak cukup dengan hanya menurunkan kadar gula saja, tapi bagaimana juga memperbaiki insulin. Untuk tumbuhan yang saya gunakan itu ada brotowali ini sudah paling utama, samiroto, pegagan, tapak dara, temulawak. Karena hatinya harus diperbaiki juga. Kemudian daun , dan daun sendok.

P : Apakah dalam membuat obat *diabetes* ini bapak menggunakan berbagai macam tanaman atau menggunakan tanaman yang tunggal?

N.3 : Saya dalam meramunya menggunakan tumbuh-tumbuhan yang sesuai dengan kondisi pasien. Banyak tumbuhan yang dapat menurunkan kadar gula seperti pule itu dapat digunakan. Tumbuhan yang saya gunakan ini sudah lumayan paten. Makannya masing-masing tumbuhan ada manfaatnya seperti daun dewa terdapat antikolagennya. Antikolagen bagus untuk menghambat pengentalan darah.

P : Untuk tumbuhan seperti belimbing buluh dan belimbing manis ini. Apa benar daunnya menurunkan kadar gula?

N.3 : Iya itu benar.

P : Kalau sirih bagaimana pak?

N.3 : Sirih itu kan antiseptik, itu bisa digunakan. Tetapi tidak semaksimal tumbuhan yang saya gunakan ini. Untuk masing-masing pengobat itu memiliki seninya masing-masing.

P : Bagaimana Bapak mengolah tanaman tersebut untuk mengobati penyakit *diabetes mellitus*?

N.3 : Ini bisa dibuat seperti simplisia, bisa direbus juga. Jikalau saya lebih mengolahnya menjadi kapsul.

P : Dalam pembuatan kapsul ini, apakah menggunakan berbagai jenis tumbuhan atau menggunakan tumbuhan tunggal?

N.3 : Dicampur dengan komposisi yang berbeda. Seperti bawang berlian ini banyak manfaatnya.

P : Apa bisa bawang berlian ini digunakan untuk mengobati pasien yang memiliki penyakit *diabetes mellitus*?

N.3 : Bisa. Orang *diabetes mellitus* ini kan memiliki toksin yang banyak dalam tubuhnya. Termasuk yang sudah bermasalah diginjal.

P : Bagaimana khasiat tanaman tersebut sampai bisa mengobati penyakit *diabetes*?

N.3 : Jadi begini, hal tersebut akan berkhasiat kepada pasien apa bila ketaan pasien tersebut dalam mengonsumsinya. Jadi ada suatu segitiga yang artinya pengobat, pasien, dan restu Tuhan. Kalau tanpa campur tangan Tuhan tidak bisa. Jadi kita minimal bisa mencari tahu bahan dan kandungan yang dapat menyembuhkan suatu penyakit. Jadi saya menekankan kepada pengobat Bali itu untuk mendiagnosa terlebih dahulu.

P : Tanaman apa yang paling mujarab dipakai untuk mengobati penyakit *diabetes mellitus*?

N.3 : Tidak ada yang paling mujarab apa bila tidak dikombinasikan. Semua tumbuhan mujarab apa bila diramu dengan tepat.

P : Menurut Bapak, apakah efektif atau tidak tanaman tersebut sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit *diabetes mellitus*?

N.3 : Jikalau ditanyakan efektifnya, sebenarnya begini. Sejauh mana seorang tersebut menyadari akan *diabetes* itu sebenarnya. Kalau herbal itu kan sebenarnya 80% posisinya. Arti 80% ini ialah pada saat seorang pasien tersebut sebelum sakit. Maka dari itu, harus di cek terlebih dahulu five element yang ada di dalam tubuh. Organ mana yang perlu dirawat.

P : Apakah ada alternative lain apa bila pasien tidak sembuh?

N.3 : Kita harus liat kalau orang yang terkena *diabetes* itu sejauh mana ketaatannya. Karena apabila dari pasien tidak taat maka tidak akan sembuh. Itu bisa dilihat dari pengobat, pasien, dan Tuhan harus saling bekerja sama.

P : Dari mana saja bapak mendapatkan pengetahuan untuk membuat ramuan obat *diabetes mellitus*?

N.3 : Saya kuliah dia *Ayurveda*, jadi disana saya mendapatkan pengetahuan dan ditempat-tempat pengobatan lainnya.

P : Kandungan apa saja yang ada di dalam tumbuhan yang dapat mengobati penyakit *diabetes mellitus*?

N.3 : Ada beberapa tumbuhan saya cek di laboratorium dan saya cari diinternet untuk mengetahui kandungannya tersebut. Untuk mengetahui apa bila dikeringkan berapa persen kandungan yang ada di dalam tumbuhan tersebut.

P : Dari mana Bapak mendapatkan tanaman obat tersebut?

N.3 : Tanaman obat ini ada di Bali semua. Saya juga memiliki petani di Bangli dan di Taro juga ada. Dimana tempat ini menentukan kualitas dari tanaman itu sendiri.

P : Untuk tanaman sembung apakah bisa digunakan dalam mengobati *diabetes*?

N.3 : Untuk sembung ini kegunaannya ialah mendinginkan. Rasa pahit inilah yang digunakan untuk mendinginkan. Jadi untuk pengobatannya ini disesuaikan dengan penyakit yang diderita oleh pasien tersebut.

P : Untuk pare bagaimana?

N.3 : Untuk ini lebih spesifik lagi, kalau pare kan buahnya akan menyebabkan asam urat. Jadi kalau orang diabetes ada komplikasi dengan ginjal tanaman ini tidak cocok untuk digunakan. Karena nanti uratnya banyak asam uratnya tambah tinggi. Tapi untuk airnya boleh dikonsumsi. Tidak semua orang cocok untuk mengonsumsi segala jenis tumbuhan yang sama. Apa bila orang yang mengidap kencing manis belum terjadi komplikasi penyakit yang lain, hanya baru kadar gulanya saja yang naik bisa menggunakan brotowali, sambiloto, mimba, dan tapak dara. Sedangkan kalau ada yang terkena komplikasi dengan mata bisa menggunakan brotowali, sambiloto, pegagan, daun sendok, dan temulawak. Karena mata itu berkaitan dengan

hati. Apabila terkena komplikasi dengan kolestrol dan darah tinggi dapat menggunakan tumbuhan brotowali, sambiloto, pegagan, daun dewa, dan jinten hitam yang mampu menurunkan gula dan menyembuhkan kolestrol dan darah tinggi pasien tersebut.

P : Untuk daun insulin bagaimana pak?

N.3 : Untuk daun insulin bisa digunakan, tapi itu harus ada campuran tumbuhan lain juga. Jadi tidak digunakan satu tumbuhan saja.

P : Terimakasih atas informasi yang bapak berikan kepada saya.

Keterangan :

P : Peneliti

N.3 : Praktisi Herbal 3

Denpasar, 30 April 2021

Praktisi Herbal

I Dewa Agung Made Suryawan



**Lampiran 08. Surat Keterangan Penelitian**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal *Usada Taru Pramana*, menerangkan bahwa:

nama : Ni Putu Yanghoney Cristina  
NIM : 1713031030  
jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia  
fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Senin tanggal 5 April 2021 dengan judul: Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat *Diabetes Mellitus* Menurut *Usada Taru Pramana*.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 April 2021

Praktisi Herbal



I Nyoman Sridana, S.Kes.H, M.Si

**Lampiran 08. Surat Keterangan Penelitian**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal *Usada Taru Pramana*, menerangkan bahwa:

nama : Ni Putu Yanghoney Cristina  
NIM : 1713031030  
jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia  
fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Selasa tanggal 6 April 2021 dengan judul: Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat *Diabetes Mellitus* Menurut *Usada Taru Pramana*.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 6 April 2021

Praktisi Herbal

  
I Made Aripa Wibawa, SH, M.Ag



**Lampiran 08. Surat Keterangan Penelitian**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal *Usada Taru Pramana*, menerangkan bahwa:

nama : Ni Putu Yanghoney Cristina  
NIM : 1713031030  
jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia  
fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Jumat tanggal 30 April 2021 dengan judul: Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat *Diabetes Mellitus* Menurut *Usada Taru Pramana*.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2021

Praktisi Herbal



I Dewa Agung Made Suryawan

**Lampiran 09. Dokumentasi Penelitian**



Museum Gedong Kirtya Singaraja



UPT Lontar Udayana



Observasi Kebun Raya Bedugul



Wawancara Bersama PTS.2



Wawancara Bersama PTS.1



Wawancara Bersama PTS.3

## RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Yanghoney Cristina lahir di Negara pada tanggal 23 April 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapa I Nengah Sukarma Yasa dan Ibu Ni Ketut Parwati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Jalan Pulau Jawa VI, Dauhwaru, Jembarana, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDK Marsudirini Negara dan lulus pada tahun 2011. Kemudian, penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Negara dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Negara dan melanjutkan ke jenjang S1 Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etnokimia Masyarakat Bali tentang Tanaman Obat Diabetes Melitus menurut *Usada Taru Pramana*”. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha.